

Har
Madjalah ★★
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



Kenangan

Siang malam duduk meradang
Menanti kekasih tak kundjung datang
Melamun mimpi nan tak bermakna
Hampa belaka djandji teruna.

Radjawali, merpati melajang
Chajalan rindu tampil keawan
Nasihat Dewi-Asmara terkenang:
„Sang Colibrita penawan insan”.



COLIBRITA

TOILET SOAP

sabun wangi penawan hati.

88-10

MASA

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

*

Petampin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

*

Harga langganan untuk seluruh Indo-
nesia Rp. 13,- sebulan. Gabungan de-
ngan Harian Merdeka Rp. 34,50 sebulan.

Eksterjan/nomor lepas Rp. 3,50 per ex.

*

GAMBAR DEPAN

MASIH terlalu siang untuk mem-
busungkan dada dengan berhasilnya
film hiburan "Tiga Dara" produksi
Perfini. Ini karena persoalan film2
Indonesia masih merumitkan persoal-
an yang panjang dan berliku2, yang
seperti diketahui bukan saja di-
bandjiri oleh berbagai prasangka,
melainkan juga merupakan kenja-
taan yang terlalu pagi untuk men-
tjapai hasil2 yang lebih sempurna,
bila dibandingkan dengan usia ber-
tolaknja usaha2 perfilman dinegeri
ini. Untuk kesan selanjutnja, baik-
lah di-balik2 halaman M.M. beri-
kutnja, dan dalam hubungan ini,
halaman M.M. minggu ini dihiasi
oleh gambar si Ketjil Hidung
Mantjung, Indriati Iskak, new-comer
yang telah membuka debutnja
dengan gemilang dalam film Tiga
Dara.

(Gambar Enim)

*

Ditjetak di Pertjetakan
„MASA MERDEKA”
Djalan Petodjo Selatan II
Djakarta.

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan II
Tata Usaha: Djalan Hajam
Wuruk 9 Djakarta
Tlpon 259 Gambir I
Didirikan oleh: B.M. Diah.

Dari Penerbit

„BUNG KARNO diterima dengan lagu2 Ambon
„Manise jang hangat” tulis sdr. Asnawi Idris jang
ikut dengan rombongan Kepala Negara kebagian timur
dari tanah air kita ini.
Dan selanjutnja sdr.
Asnawi Idris mentje-
riterakan dengan pan-
djang lebar bagaimana
ia sendiri terpesona
dengan lagu2 Ambon
itu dan ia heran bah-
wa rata2 semua orang
di Maluku tahu me-
njanji dan menari.



Sdr. Asnawi Idris
jang mewakili harian
dan madjalah Merde-
ka dalam perdjalanan
ke Maluku, baru un-
tuk pertama kali me-
ngalami keramahan
orang-orang dari daerah jang begitu manisé itu.
Dan kesan-kesannja mengenai Maluku tentu masih
sangat segar. Tidak mungkin ia nanti kembali di
Djakarta dengan vocabulaire baru pula, karena sdr.
ini senang benar akan peladjaran bahasa. Tulis-
tulisanja mengenai daerah Maluku baru akan pem-
batja djumpai dalam madjalah Merdeka berikutnja.

*

BERITA2 penting minggu ini berkisar sekitar Musja-
warah Nasional. Bagi setiap pentjinta tanah air adanja
usaha untuk menormalisasi perhubungan antara daerah
dan pusat suatu hal jang patut disambut. Bagaimanakah
Republik Indonesia dapat melangsungkan hidupnja de-
ngan tjara normal kalau ketegangan antara beberapa
daerah dan pusat dibiarkan terus. Bagi kita satu2nja
harapan ialah bahwa Musjawarah Nasional ini akan
berhasil dan membawa penyelesaian jang semestinja.
Untuk meramalkan apa jang akan terdjadi rasanja be-
lum lagi mungkin dalam MM minggu ini. Tetapi dalam
MM nomor jad. mungkin sudah ada kepastian mengenai
soal jang begitu penting itu.

BAHWASANJA film2 Indonesia sudah mulai di-
sambut dengan baik terbukti dengan pemutaran film
Tiga Dara dibioskop Capitol di Djakarta. Ikutilah tulisan
pembantu kita mengenai masjarakat Indonesia dengan
film buatannja sendiri.

Penerbitan

Bagaimana nantinja?

HARI Sabtu jam satu siang aku pulang dari pekerjaan dengan membontjeng sepeda temanku. Sesampainja dipersimpangan djalan Balikpapan tiba temanku terhenti, kumelihat kedepan ternyatalah kendaraan bersimpang siur. Belum djuga aku turun dari bontjeng, sepedaku didorong oleh truk jang dari belakang, jarak djauh truk tersebut ketika sepedaku berhetni kurang lebih jaraknja hanya satu meter saja. Rupanja bung supir lupa mengindjak remnja, atakah jang memang tidak melihat bahkan dihadapnja ada sepeda itu. Entah apa jang terjadi pada diriku, apabila aku tidak segera loutjat dari bontjengan, karena ternyatalah band mobil tersebut memangsa sepedaku, jang bagian belakang, hingga mendidi satu dgn. djalar aspal. Kemudian temanku me-manggil bung supir agar kendaraanja dihentikan, tapi panggilan temanku itu sia-sia, tidak dihiraukanja. Mobilnja sangat ladjnja jang kemudian menghilang. Untinglah aku tidak lupa, aku mentjatat nomornja kemudian kuserahkan pada jang berwadib. Pada waktu terdjodnja peristiwa itu aku tiada merasakan apa-apa tapi setelah sampainja dirumah dibagian pahaku terasa sakit, ternyata yala ada jana luka.

Kini aku serta temanku menunggu panggilan dari jang berwadib, bagaimana djawabnja bung supir kelak dimuka pengadilan.

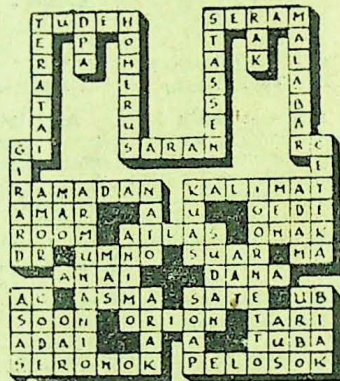
D. Soewandhie,
Djakarta.—

PEMENANG PENGASAH OTAK 31

SETELAH diantara sekian banjak peserta Pengasah Otak 31 menjawabnja dengan betul diundi, maka hadiah sebesar Rp. 25, minggu ini dimenangkan oleh sdr.:

Hadji Saleh
Kp. Sumbergareng, Sukoredjo
Bangil

Nah, kepada sdr. jang namanja tertjantum diatas MM sampaikan selamat menerima hadiah dan kepada pengikut lainnja jang tidak beruntung minggu ini MM utjapkan terima kasih. Semoga lainkali ada kesempatan menang.



Kurang djelas

SAJA sebagai salah seorang pen-tjanta MM dengan ini menjatakan rasa kurang puas terhadap bahasan "Tjirit mata" dalam MM no. 34 th. X.

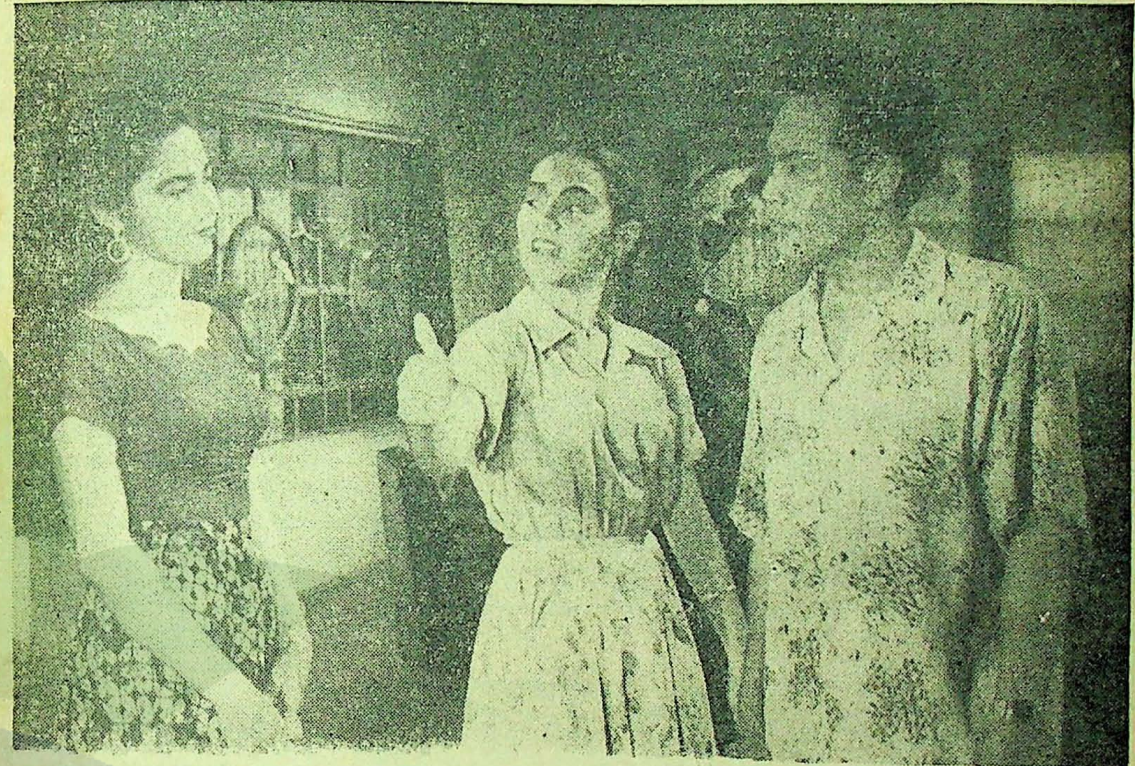
Bagi saja tulisan itu kurang djelas dan kurang mendalam. Ti-

daklah Sdr. Redaksi dapat mengu-sahkan tulisan jang sedjenis itu dan lebih terang bin djelas? Karena (bagi saja) hal jang demikian itu setidaknya ada gunanja (untuk milih djodoh barangkali?!)

Gm. Mutjana
Singaradja.—

MADJALAH MERDEKA

TH. X No. 36 — 7 SEPTEMBER 1957.



Sebuah adegan dalam film Tiga Dara jang tak kalah mutunja dari film2 hiburan keluaran Hollywood (Perini)

PERSOALAN FILM DAN MASJARAKAT

- Latar belakang kekurangan² pada film Indonesia
- Penilaian sering menurut selera ke-„luar negeri“-an

PADA waktu tulisan ini diatas mesinketik, film "Tiga Dara" telah memasuki minggu keempat dibioskop ber "fountain" Capitol. Ini merupakan suatu prestasi gemilang bagi sebuah film Indonesia jang telah mendapat kesempatan diputar dibioskop kelas satu dibukota. Apakah sukses itu mau dihubungkan dengan Gerakan Hidup Baru, terserah. Jang djelas film itu bukan hanya membuat kombinasi indah dijajar putih, sebuah film hiburan sehat menjergarkan, tapi dari isi tjeritanja jang amat sederhana itu, ia telah berhasil pula mengojak sela2 kehidupan bangsa Indonesia, jaitu apa jang dimamakan orang peristiwat keljil jang hidup sehari suntuk. Dan djika disini dikemukakan suatu prestasi gemilang, bukanlah berarti apa jang disorotkan oleh Tiga Da-

ra, adalah djuga mendjadi milik seluruh perusahaan2 film Indonesia dalam setiap produksinja. Sudah terlalu sering dikemukakan, bahwa film2 Indonesia banjak jang mengettjewakan. Bahkan ada jang tiada segan2nja berkata: memalukan! Sini nisme sematjam ini sudah tentu adang2 tjukup beralasan, namun adalah sangat disajangkan bahwa dalam memberikan nilai terhadap sesuatu itu sering dilupakan perkembangan dan pertumbuhan film itu sendiri.

SEPERTI diketahui, usia perfilman masih terlalu muda dan di Indonesia ia masih merupakan baji jang hidjau. Kegiatan kearah menguasai lapangan ini, baik dilihat dari seginja alat pengutjapan kebudayaan maupun sebagai barang dagangan, barulah agak terasa setelah penje-

rahan kedaulatan, jang dapat pula dikatakan sedjadar dengan usaha2 dan kegiatan2 bangsa Indonesia untuk menguasai lapangan kehidupan jang beranekaragam itu. Namun adalah suatu tragik dinegeri ini, bahwa setiap usaha jang menelorkan hasil jang ditjiptakan tangan Indonesia sendiri, sering diterima dengan berbagai prasangka, akan ketidakmampuan mutunja bersaing dengan hasil2 jang pernah diketjapnja jang datang dari luar negeri. Dan ini adalah karena sebagian besar bangsa "awak" telah terlampaui dimandjatkan oleh segala apa jang diimport dari luar batas tanah air, hingga bila ada sesuatu jang dihasilkan sendiri dengan sadar atau tidak telah terpaksa harus dinilai menurut ukuran selera "luar negeri" mereka. Jang masih mau adalah kerdiasama jang erat jang



Gigi mendjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjaranja? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent jang mengandung Irium, jaitu suatu bahan mudjarab jang dapat menjegah rusaknja gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput jang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun kena sinar matahari. Sesungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

MINGGU	30	2	14	21	28
SENEN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KEMIS	4	11	18	25	1
DJUMAT	5	12	19	26	2
SAPTU	6	13	20	27	3

Pepsodent mempunyai rasa permen yg lunak dan nyaman!

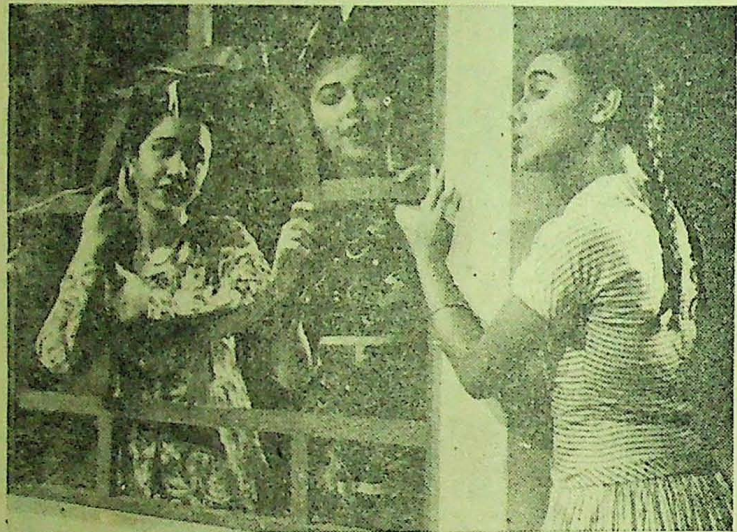


Pepsodent dengan Irium mendjadi gigi istimewa putih.

Pepsodent berbusa banjak! Djuga bagian gigi jang tersembuh dibersihkan oleh busa Pepsodent jang mengandung irium.

mengadakan penilaian dengan ukurannya sendiri, sebenarnya dapat juga digolongkan kepada mereka yang bersikap agak lojal, namun jumlah ini terlalu sedikit sekali dibandingkan terhadap mereka yang menolaknya dengan serta merta dan segala kedjidjikan.

*
BEGITULAH masalah ini sangat keras terasa pada dunia perfilman Indonesia. Ber-matjam2 kata2 jang



Lagi sebuah adegan dalam film "Tiga Dara". Walaupun dibuat dengan segala kekuarangan dan kesederhanaan isi tjeritanya, namun telah berhasil memperlihatkan sebuah film hiburan jang tjukup sehat dan segar.



*
"Djandjiku Djandjimu" sebuah film jang masih haus akan penonton.

tidak menguntungkan dilontarkan tanpa tenggang menenggang. Memang — untuk tidak menjembunikan — hasil kerdja industri film dinegeri ini, apabila ditinjau dari segala sudut elemennja, hampir seluruhnja berhadapan dengan banjak kekurangan2nja. Dan seperti dikatakan diatas, hal ini sudah tentu tak akan dapat dilepaskan dari usianja jang masih baji itu. Bukan terlalu di-lebih2kan, bahwa film

tak dapat dipisahkan dengan kemandjuaan pengetahuan tehnik. Dan betapa besarnja kekurangan masalah tenaga itu terasa sekali bagi mereka jang bergerak dilapangan usaha film. Kemudian disamping kekurangan tenaga2 ahli itu, kekurangan akan alat2pun tak mungkin pula dilengahkan. Ja, tentunja agak terlalu djauh djika orang mengambil katja perbandingan dengan apa jang telah ditjapai oleh industri2 film di Hollywood, namun sekalipun demikian, dibandingkan dengan industri2 film negeri2 tetangga seperti Singapura dan India masih terasa ketinggalan2 jang dihadapi oleh Indonesia. Satu2nja studio jang mempunyai alat2 perfilman atau equipment jang lengkap, jang dapat digolongkan pada studio modern hanyalah milik negara jang bernama P.F.N. Selebihnja masih bekerdja dan bergerak dengan alat2 jang sederhana. Barangkali mungkin ada jang terkedjut, djika disini dikemukakan, bahwa masih ada diantara pengusaha2 film jang mentjuti filmnja dikamar gelap dirumah jang ruangnya sempit. Oleh sebab itu, tidakkah mengherankan, apabila kebanjakaan antara film2 jang dihasilkan oleh negeri ini teknisinja tidak sempurna, misalnja suara tidak djelas kedengaran, gelap atau kadang2 gambarnja mendjadi putih semata dan kabur, dan kemudian pemotongan sambungan film itu (montage) jang djuga memerlukan keahlian lebih banjak me-lontjat2 daripada teratur, hingga bila ia telah merupakan sebuah film nantinja, tidak banjak memberikan kesempatan pada penontonnja untuk dapat mengikuti djalan tjerita tanpa banjak pusing kepala. Apa jang dikemukakan ini baru sebagian dari kesulitan2 jang dihadapi oleh perusahaan2 film dinegeri ini, belum lagi kesulitan2 dalam soal pergarang tjerita, sutradara dan tenaga2 pelaku jang akan memainkan peranan dalam sebuah film. Benar, segala kesulitan2 itu sudah tentu tidak bisa selamanya tinggal „sulit“. Bagaimanapun djuga ia harus diusahakan meatasinja. Tapi untuk mengatasi kesulitan itu, tidak dibesar2kan bila dikatakan bukan hanja terletak pada pihak pengusaha film sadja. Dalam hal ini dimungkinkan masyarakat harus berani pula memberikan sumbangannja, menubehbetikan dorongan kearah terlaksananja kemampuan membuat film jang lebih bermutu dan lebih baik. Suatu perusahaan film jang makin lama makin tjiut karena hasil kerdjanja tidak laku, tak dapat tidak akan mempertjepat la gulung tikar. Dan untuk mengatasi kemungkinan2 ini, tidakkah terlalu rugi bila disamping film2 Hollywood, bangsa Indonesia djuga tak kurang dapat menghargakan film2 jang dihasilkan oleh bangsanja sendiri, dengan tjatatan meskipun belum sempurna dan djauh dari jang diharapkan.

INDRIATI

ISKAK

Si Hidung

Mantjung

jang tjepat

populer

*

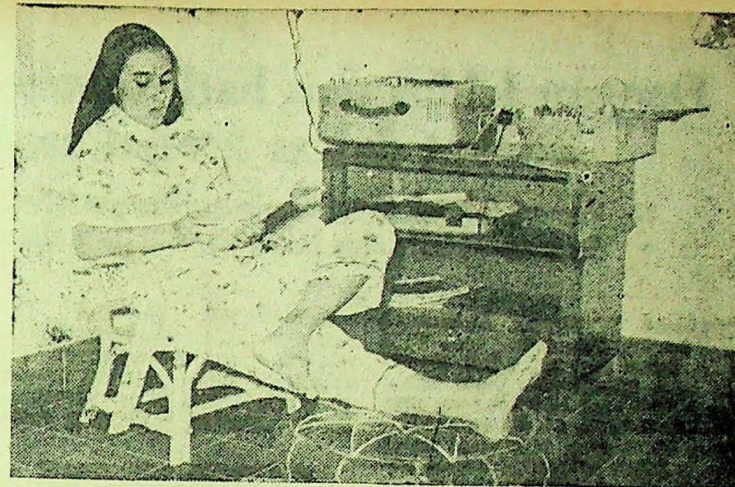
Antara difilm

dan se-hari2

tak berbeda

(lihat gambar depan)

DJIKI orang mempertjapkan „Tiga Dara“, rasanja pembitjaraan tak akan mungkin terbatas pada nenek jg sering2 kehilangan surunja. Pada sang mahasiswa jang disuruh menghitung duitnja sebelum mengadjak gadis Neni menonton, pada kenakalan Usmar jang telah mengagetkan penonton dengan jeep jang ditarik oleh sleepwagen dan lain adegan jang kadang2 menjuruh penonton berbisik: kurang asin! Tidak, dari tjerita sederhana jang telah mendatangkan rezeki lumajan itu dan telah menawan pula orang untuk menonton sampai dua tiga



Indriati Iskak disebelah type-recorder kesenangannja samou memoarja ouku : tjita2 belum ada dehhhhhh (Enim)

kali pastilah ibarat gulai kurang garam, andaikata tidak disinggung2 tentang Neni jang lintjah, Neni jang nakal, Neni jang telah menghidupkan selera penonton. Karerannja sudah swadjaranja, bila Neni djuga diperkenalkan kepada pembatja dalam ruangan ini.

*

TENTANG debut Neni atau Indriati Iskak jg pertama dilajar putih, ade jang bilang: dibandingkan dengan pelaku2 senioren dalam „Tiga Dara“, maka Indri telah memperlihatkan kemampuan jang djauh lebih baik. Lafn daripada itu, di-sebut2 pula, umpamanja tahun ini diadakan pemilihan bintang2 film jang terbaik, hadiah pertama pastilah akan digondol oleh gadis Indri. Pendapat sematjam ini, memang tidak terlalu di-lebih2kan. Apa jang telah diperlihatkan oleh Indri dalam peranannya sebagai si Ketjil dalam film tsb. betul2 merupakan pemegang saham jang terbesar atas suksesnja Tiga Dara. Ia telah menunjukkan peranan jang benar2 diluardugaan sebagai seorang „new comer“ jang tjemerlang.

Ketika ditanyakan pada Indri, apakah ia akan bersedia terus mengembangkan bakatnja dilapangan film, dengan singkat berkata Indri: „Nggak tahu deh!“. Tapi dengan djawaban jang dutjapkan agak sedikit ke-mandjaraan itu, djanganlah pembatja sampai berkata, bahwa Indri tak senang djadi bintang film. Katanja, ia senang semuanya, termasuk bermain dalam film.

PADA waktu ini usia si Ketjil hidung mantjung akal kantjil ini baru meningkat 15 tahun. Ia masih pelajar, dan kini telah menduduki bangku kelas terakhir SMP Sancta Ursula. Katanja, ia sendiri tidak tahu menahu, waktu pertama kali diminuta oleh Usmar untuk bermain dalam Tiga Dara, Semuanja itu adalah hasil perundingan antara ajahnja dengan Usmar. Ketika ditanyakan, apakah pembuatan film itu tidak mengganggu waktu beladjaranja, mendjawab Indri dengan lemahnja: „Sedikit2 ada djuga“. „Berapa kira2 honorarium jang Indri terima?“, sambil membelalakkan mata rusanja dan sedikit nakal berkata ia: „Emangnjaaaaa mau ditulisiiss!“ Sementara itu dengan gerak djari-nja jang seperti anak2 menghitung klereng, Indri mengatakan bahwa sebagian dari uang honorarium jang diterimanja, dibelikkannja kepada badju, sedang sebagian besar lainnja diserahkan kepada ibunya. Dan baru sadja ditanyakan, apakah tjita2nja, kawannja datang menjemput dengan scooter, dan sambil menjongsong kawannja itu ia berkata „belum ada tjita2 deehhh!“ Demikianlah Indriati Iskak, apa jang dipertundjukkannja dalam film Tiga Dara, baik tentang kelintjahan maupun tentang kenakalannja, bukanlah sesuatu jang di-buat2, tapi betul2 lahir dari kebiasaannja sehari2. Dan atas debut Indri itu di-utjapkan selamat, tapi ingat lho „lain kali djangan susah sekali untuk bertemu ah“

Dengan ichlas dan hati terbuka mentjapai kata sepakat dalam Musjawarah Nasional

- Pemerintah tak mengeluarkan undangan istimewa
- Sukarno—Hatta dua tokoh penting jang diakui masjarakat Indonesia

DALAM keterangan Pemerintah di depan Parlemen pada Rebo pagi, dalam minggu ini P.M. Djuanda telah menjelaskan, hal disekitar Musjawarah Nasional jang akan dilakukan nanti, a.l. dikatakan: Mula-mula Pemerintah bermaksud untuk mengadakan konperensi khusus mengenai bidang militer, untuk menyelesaikan beberapa persoalan militer dengan ditunjukkan kepada keutusan Angkatan Perang pada umumnya.

Boleh dikatakan sifatnya musjawarah, dibawah pimpinan KSAD, Menteri Pertahanan dan Panglima Tertinggi untuk mentjapai keutuhan kembali dari Angkatan Perang dengan berichiat menjelesaikan persoalan2 jang telah terjadi pada tahun2 belakangan ini.

Kemudian pula atas nasehat Dewan Nasional Pemerintah telah membulatkan fikirannya bahwa sebaiknya sekaligus diadakan Musjawarah jang diselenggarakan oleh Pemerintah jang meliputi bukan saja soal2 militer akan tetapi pula soal2 dibidang sipil dengan maksud normalisasi keadaan Republik Indonesia.

Antara Pemerintah dan Dewan Nasional telah tertjapai mufakat untuk mengadakan Musjawarah Nasional berdasarkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, dengan maksud melaksanakan normalisasi keadaan Republik Indonesia, dan tujuan menegakkan keutuhan Negara Republik Indonesia.

I. Dasar: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.

II. Maksud: Normalisasi keadaan Republik Indonesia.

III. Tujuan: Menegakkan keutuhan kesatuan Republik Indonesia.

IV. Pengundang Musjawarah:

Kabinet,

V. Jang diundang: Pemerintah Daerah Sipil dan Militer ber-sama2 Penasehat2nya serta tokoh2 Indonesia jang menurut pertimbangan Kabinet perlu diundang.

VI. Pimpinan: Perdana Menteri.

VII. Tempat Musjawarah: Gedung Proklamasi Pegangsaan Timur 56, Djakarta.

VIII. Waktu: Se-lekas2nya sesudah tanggal 17 Agustus 1957.

Sebagaimana diuraikan Dewan Nasional sependapat bahwa jang mengundang Musjawarah itu sebaiknya harus Kabinet, dengan pengertian bahwa dengan perkataan itu dimaksudkan Pemerintah Pusat



P.M. Djuanda

dengan segala alat2 Negara jang berada didalam kekuasaannya, dikurangi atau minus Presiden.

Berdasarkan atas sub. V jang diundang. Pemerintah telah memutuskan dan telah menjampaikekan undangan itu kepada pemerintah daerah Sipil dan Militer, yaitu penguasa Militer jang bersangkutan dan Gubernur atau pejabat Sipil jang tertinggi di daerah itu.

Dalam hal ini diartikan daerah itu daerah otonom tingkat I menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1957.

Selanjutnya di daerah jang bersangkutan itu ada Dewan Perwakilan Daerah, maka diundang pula sebagai penasehat, Ketua atau Wakil Ketua D.P.R.D. dan 2 penasehat lain jang penundiukannya diserahkan kepada Pemerintah Sipil dan Militer di daerah itu.

Mengenai tokoh2 Indonesia jang diundang untuk turut serta dalam Musjawarah itu, Pemerintah berpendapat bahwa tjukup kiranya jika hanya 2 tokoh jang diakui masjarakat Indonesia sebagai tokoh jang

terpenting yaitu Soekarno Hatta.

Dalam hal ini kedudukan tokoh jang pertama itu sebagai tokoh dan tidak sebagai Presiden/Panglima Tertinggi.

Pimpinan Musjawarah akan diserahkan kepada Perdana Menteri, jang menurut kebutuhan nanti akan dibantu oleh para Wakil Perdana Menteri dan Menteri2 lain dan pula oleh Gabungan Kepala2 Staf atau Kepala Staf masing2.

Mengenai tempat Musjawarah ditetapkan digedung Proklamasi, sesuai pula dengan pendapat dari kedua tokoh tersebut tadi, walaupun tadi telah pula ikut dipertimbangkan sebagai tempat Musjawarah yaitu kota Djokjakarta.

Tentang waktu telah ditetapkan 10, 11, 12 September jang akan datang dan jika perlu nanti dapat diperpanjang dengan beberapa hari.

Ditegaskan disini bahwa Pemerintah merasa gembira bahwa kedua tokoh Sukarno — Hatta tadi telah menyatakan kesediaannya untuk turut serta dalam Musjawarah dan memberikan bantuan dan nasehat kepada pimpinan maupun kepada Musjawarah seluruhnya.

Mengenai waktu P.M. Djuanda mengatakan Pemerintah merasa bahwa sebaiknya Musjawarah itu diadakan dalam waktu jang singkat, atas pertimbangan bahwa menurut rabaan Pemerintah: 1. keadaan sudah matang dan tidak terlihat ada baiknja jika diundurkan, oleh karena keadaan jang ruwet sekarang ini sudah tjukup lama berlari-larut, 2. Pemerintah tidak yakin bahwa dengan mengundurkan waktu Musjawarah itu akan memperbaiki suasana sebelum dan selama Musjawarah, dan 3. sebetulnya persoalan2 jang harus dibicarakan, dimusyawarahkan dan dimufakatkan sudah tjukup dielas dan tjukup pula bahan2nya di Pusat maupun di daerah-daerah.

Di Masjarakat telah timbul berbagai reaksi mengenai Musjawarah ini dan telah dikeluarkan berbagai pernyataan2 dan pula telah diadakan pertanyaan2 misalnja tentang status dari Musjawarah ini.

Dalam hal ini diadjukan pendapat, se-akan2 Musjawarah ini hanya merupakan rapat Dinas belaka.

Diterangkan selanjutnja bahwa memang maksud Pemerintah, bahwa Musjawarah ini merupakan Musja-

warah, hanya berhubung dengan berbagai pertimbangan antara lain pertimbangan teknis untuk pembatasan banjaknja peserta misalnja tokoh2 nasional amat dibatasinja sedang pada prinsipnja maksudnja seluruh tokoh nasional harus diundang.

Dibidang militer memang dilakukan pembatasan terhadap peserta-peserta Panglima atau Perwira Atas, hanya Penguasa Militer Tertinggi di daerah jang bersangkutan akan tetapi kepada daerah-daerah jang bersangkutan diberi keleluasaan untuk mengikutsertakan kepada rombongan2 penasehat2 sipil maupun militer jang dianggap perlu.

Undang2 istimewa dikalangan politisi atau wakil2 partai atau golongan pula dibatasi dengan pengertian bahwa jika dianggap perlu mereka dapat diikutsertakan oleh daerah jang bersangkutan.

Dengan demikian undang2 istimewa tidak dilakukan, atas pertimbangan bahwa amat sulitnja untuk mengadakan batas2 dan ketentuan terhadap siapa jang akan diundang itu.

Dalam hubungan ini para peninjau akan terbatas pada:

- Ketua dan para Wakil Ketua D.P.R.,
- Ketua dan para Wakil Ketua Konstituante,
- Ketua dan Wakil Ketua Dewan Nasional.

Selanjutnja dikatakan oleh P.M. Djuanda dalam hal ini perlu ada perhatian dari Dewan Perwakilan Rakyat, bahwa selain dari kita melihat kepada Panglima-panglima dan perwira2 jang terlibat dalam sesuatu peristiwa kita harus pula memberikan perhatian jang sungguh2 kepada perasaan dan pendapat dari panglima2 dan perwira2 jang selama ini tidak terlibat dalam sesuatu peristiwa, jang boleh dikatakan taat dan hanya bergerak dilapangan kemiliteran saja.

Kemudian tentu saja pihak Kepala Staf jang bersangkutan dapat menjumbangkan fikirannya untuk mentjapai hasil jang diharapkan dari Musjawarah Nasional ini.

Begitu pula Pemerintah selamanya dapat mengambil kebidjaksanaan2 atau langkah2 jang dianggap perlu diluar rangka dan ketentuan Musjawarah Nasional ini.

Selanjutnja dapat diterangkan bahwa Pemerintah tidak dapat menjatujnja diadakan konperensi2 pendahuluan di Pusat maupun di Daerah, tiada lain untuk menghindari tjara menghadapi musjawarah ini seljara blok-blok, hingga dengan demikian sifat musjawarah dan mufakat itu akan menjadi kurang atau hilang.

Diharapkan bahwa semua peserta akan hadir pada musjawarah itu dengan ichlas dan hati terbuka untuk mentjapai kata sepakat. Demikian P.M. Djuanda.

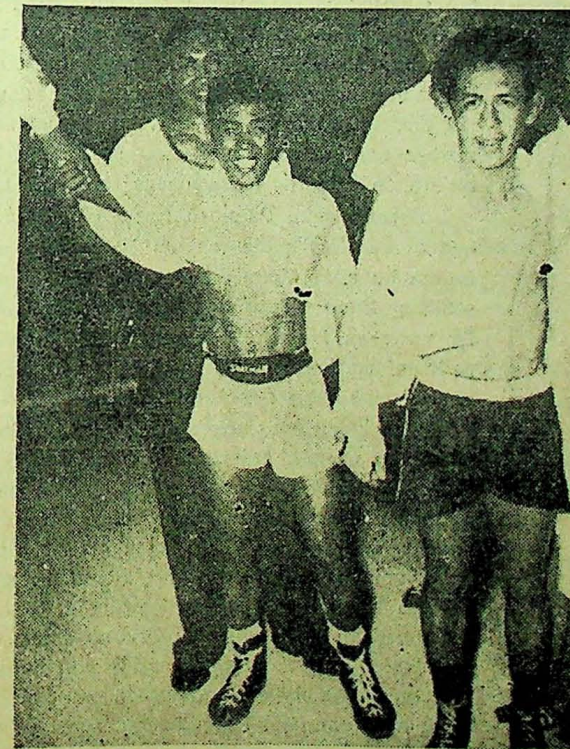
INTERMESO

MULAI 1 September jbl. tarip museum Djakarta telah dinaikkan masing2 Rp. 2,50 untuk orang dewasa, Rp. 1,50 untuk anak-anak dan Rp. 0,50 untuk pelajar2 jang datang berombongan. Diharap sadya pengundjung2 "Gedung Djodoh" tidak kaget atas kenaikan tsb. Maklum kini memang djamannya serba..... naik!

*

DJUGA mulai 1 September, dalam maklumatnja pemerintah telah melarang melagukan lagu "Terang Bulan". Suatu keuntungan mutlak bagi kaum lelaki, sebab tidak akan terdengung lagi sjair-sjair jang mengatakan: djangan pertjaja mulut lelaki, berani sumpah..... takut mati!

Rocky Hwang waktu menudju gelanggang



*Rocky Hwang pelindju klas Bantam jang baru2 ini telah bertanding melawan Suatman (kiri) jang diadakan di Pekan Raya Surabaya pada minggu jang lalu pada hari Selasa minggu ini ternyata telah meninggal dunia di RSUP Surabaya karena berdarah diotak. Dalam pertandingan ia dikalahkan oleh Suatman dalam ronde ke II. (Istimewa)

Musjawarah Nasional

PEMERINTAH Djuanda sungguh-sungguh hendak menjadikan Musjawarah Nasional yang direntjanakan untuk tgl. 10 September ini suatu usaha konkrit dalam hubungan menormalisasi keadaan di Indonesia. Musjawarah Nasional ini adalah satu2nja djalan bagi Pemerintah Republik Indonesia untuk mempertemukan semua pendapat, Ketegangan antara pusat dan beberapa daerah yang masih terasa sekarang ini amat merugikan pembangunan negara. Dan kalau hal ini dibiarkan sadja berlangsung terus, maka Republik Indonesia yang kita tjintai ini akan hantjur dibuatnja.

Pada minggu ini djuga telah tersiar siapa-siapa yang akan hadir pada Musjawarah Nasional ini. Para menteri telah mengundang tokoh-tokoh daerah, dan lain daripada kebiasaan selama ini, undangan-undangan itu disampaikan oleh menteri-menteri itu sendiri. Masing-masing menteri dalam sidang kabinet yang terakhir diberi tugas untuk mengundungi sesuatu daerah sambil membawa undangan. Dan apa yang diketahui pada pertengahan minggu ini undangan-undangan itu diterima dengan baik sekali. Belum ada yang menolak undangan untuk bermusjawarah nasional itu, sehingga dapatlah diharapkan bahwa tokoh-tokoh nasional pada tanggal 10 September nanti akan duduk bersama2 dimedja bundar untuk membitjarakan pelbagai matjam masaalah yang hangat.

Bekas Wakil Presiden Hatta yang menurut rentjana akan berangkat ke RRT pada tanggal 12 September menunda keberangkatannya itu agar iapun dapat hadir dalam pertemuan besar ini. Kesiediaan Bung Karno dan Bung Hatta untuk turut duduk dalam Musjawarah Nasional memberikan pula harapan banjak bahwa pelbagai matjam persoalan dapat dirundingkan untuk mendapat penyelesaian yang semestinja.

Dan kalau Musjawarah Nasional itu hanya membitjarakan soal-soal yang urgent, seperti pembagian devisen antara pusat dan daerah, isi daripada otonomi yang diminta oleh daerah, dan pembangunan daerah pada umumnya, maka Musjawarah Nasional ini tidak akan terlalu sukar. Tetapi kalau sekiranya ada yang hendak memaknai Musjawarah ini untuk menarik keuntungan politik sebesar2nja, dengan berani pula menggagalkannya, kita chawatir bahwa dalam hal demikian "goodwill" pemerintah akan sia-sia belaka.

Rasanya pemerintahpun tidak lagi dapat bersabar untuk membiarkan kewibawaannya diperlakukan demikian rupa, dan akhirnya tidak ada orang yang mengetahui apakah negara kita ini mempunjai pemerintahan atau tidak.

Menurut pendengaran kita pemerintah menghadapi Musjawarah Nasional ini dengan perasaan optimis sekali, tetapi walaupun demikian kita ingin menyatakan disini bahwa semua pihak yang akan hadir dalam konperensi besar ini seharusnya sudah bulat bahwa sesuatu penyelesaian MESTI didapat.

Misi Kebudayaan Filipina di Indonesia

- Mempererat persahabatan melalui kesenian

BER-ABAD2 yang telah lalu sejarah membuktikan bahwa bangsa Filipina itu memiliki mutiara2 sendiri dalam kebudayaan mereka, sebagaimana bangsa2 di Asia dan Asia Tenggara memiliki permata2 kebudayaan sendiri2, Tjeritera2nja yang kuno, daja tjipta, serta pandangan2 hidup serta pandangan2nya terhadap segala yang hidup dalam ini, bahasa, tingkah dan laku serta keseniannya, yang semua itu berpadu dan memberi corak tersendiri kepada bangsanja. Tetapi kebanyakan dari tjiptaan2 kuno itu telah hilang karena pendjadjahan peradaban barat, dan kini tinggal bekas2nja yang dikumpulkan, sisa2 dari mutiara2 yang telah bertjeribera2 mempertahankan diri terhadap tekanan2 peradaban barat. Dan sisa2 inilah yang sampai sekarang ini hidup karena semangat yang terus menjala membawa pertjampuran antara kebudayaan timur dan barat. Pertjampuran inilah yang kini terdapat dalam kebudayaan Filipina, dimana terutama didalam kesenian Filipina masih tampak djelas sifat2 ketimurannya yang halus tetapi ada pula tampak dinamisme barat dengan warna2nja yang menjolo' tadjam itu. Demikianlah apa yang dapat dilihat dari pertundjukan Misi Kebudayaan Filipina pada minggu yang lalu menghidangkan Philippina Night digedung Olahraga Djakarta.

Tari2an rakjat

Misi Kebudayaan Filipina yang dipimpin oleh Antonio Quintos itu dalam hidangan malam itu ternjata telah menjunjukkan atjara yang lengkap tetapi tjukup gevarieerd, dengan mengemukakan tarian2 dan njanjian2 Filipina. Babak pertama yang dihidangkan oleh sebuah overture dibuka dengan hidangan tari2an rakjat Filipina, seperti tari Tinikling atau tari Burung Tikling, tari Pinuhung atau tari lebah, tari Pandanggo Sa Sambalilo atau tari topl, tari Sakuting atau tari rakjat Ilocanos, tari Itik2 atau tari Itik dan tari Maglalatik atau tari kelapa.

Apa yang paling menarik dari babak tari2an rakjat ini dapatlah disebut misalnja tari Tinikling. Tari sangat digemari dan hidup subur dikepulauan Visayan diprovinsi Leyte, Filipina. Sebenarnja nama dari tarian ini diambil dari nama burung Tikling yang di Indonesia mirip burung Udang dengan kaki2-mrip dan lehernja yang pandjag. Ka-



Tari Kandingan, tari perkawinan dari daerah Jolo, kepulauan Sulu, yang ditarikan oleh penari Paz Gieto Belmonte dan Ricardo Reyes (Istimewa)

rena itu tari Tinikling mewakili gerak dari burung tikling tersebut djika burung ini dengan asyiknya berdjalan dipadang rumput atau dengan lompatnja ber-lari2 melalui dahan2. Diiringi dengan lagu burung tikling, maka tari ini tampak lebih indah. Yang penting tarian Tinikling ini memerlukan ketjakangan dan ketjekatan para penarinja yang harus menari diantara dua potong bambu dan berusaha agar kaki2nja tidak terjepit bambu yang dipukulkan satu sama lainnya menurut irama.

Tari lainnya yang menarik pertunjukan ialah tari Pandanggo Sa Ilaw. Tari ini seperti tari lilin, tetapi bukan lilin yang dipakai melainkan lampu minyak tanah. Dapatlah dikatakan bahwa tari ini yang paling susah, karena tari ini adalah tari keseimbangan dimana penarinja membawa 3 lampu minyak tanah, 1 diletakkan dikepala dan lainnya diletakkan dipunggung tangan. Kedua pertundjukan itu dengan baiknja dihidangkan oleh 2 orang penari kenamaan jaitu Caridad Garcia dan Ricardo Reyes.

Njanjian-njanjian merdu

Babak kedua muntjul hidangan njanjian2, hidangan mana dibagi dua, jaitu njanjian barat dan njanjian Filipina sendiri yang tampak mendapat pengaruh besar dari kebudayaan barat.

Sebagai penjanji tampil Dinday Yniguez seorang penjanji lyric soprano Filipina yang terkenal. Pada bagian pertama itu ia menghidangkan Ombra Mai Fu dari Handel yang diambil dari opera Xerxes, Widmung dari Schuman, Der Schmied dari Brahms dan Vissi d'Arte dari Puccini diambil dari opera Tosca.

Kemudian menyusul bagian kedua dimana Dinday Yniguez dengan diiringi piano oleh Marietta Baja menghidangkan lagu2 rakjat seperti Mutya Ng Pasig sebuah njanjian Tagalog, Pamulinaweh sebuah njanjian Ilocano, Ang Dalaga Sa Bukid sebuah njanjian Visayan dan Amadha dari Moro.

(bersambung ke hal. 24)

BANJAK orang mengira bagian paling bawah dari tubuh manusia jang disebut kaki tidak perlu perawatan. Jah, untuk apa sih dirawat? Kaki itu toh selalu tertutup, entah oleh sandal, selop atau sepatu? Orang toh tidak akan melihat kaki karena kaki itu letaknya ada dibagian jang paling bawah. Untunglah bahwa tidak semua orang berpendapat seperti itu, dengan mengemukakan alasan bahwa sonder kaki, bagaimana orang bisa djalan atau berdiri. Karena itu kaki adalah merupakan bagian badan jang paling penting djuga. Tidak kalah pentingnya dari bagian2 badan lainnja. Dan djika orang telah berpendapat demikian, maka djika bagian muka manusia sering di-elus2 dibikin tjantik, mengapa kaki kita kiranja djuga mempunyai hak jang sama dengan muka, sehingga timbul usaha manusia untuk mentjantikkan kaki, disamping mentjantikkan muka. Nah kini djelaslah sudah bahwa kaki tidak mau ketinggalan atau kalah



Nj. Dr. Sujono sedang dirawat kakinja oleh seorang perawat jang telah mendapat pendidikan. Ditengah tampak ahli Reinhard (Ipphos)

Ketjantikan kaki tidak mau kalah dari ketjantikan muka

* Pedicure Bata untuk Djakarta, Medan, Bandung, Surabaya

* Kaki tjantik bukan monopoli wanita

hantiknya daripada muka. Karena itu tampaknya didunia modern sekarang disamping kegiatan dalam lapangan ketjantikan muka djuga dilapangan ketjantikan kaki.

Bagian Pedicure Bata

Hari Sabtu jang lalu Toko Sepatu Bata di Pasar Baru Djakarta telah membuka bagian jang dinamakan Pedicure, jaitu bagian perawatan kaki. Atau gampangnja sadja bagian ketjantikan kaki. Sebenarnja hal ini bukan hal jang baru. Sudah sedjak lama perawatan kaki merupakan hal jang paling penting dilapangan kesehatan. Dan sebelum perang dulu Bata memang telah mempunyai bagian perawatan kaki ini, tetapi

jang kurang mendapat perhatian masyarakat. Dan karena keadaan perang bagian ini dihilangkan. Kini bagian pedicure ini dibuka kembali, sehingga dengan pembukaan bagian pedicure itu, ini baru untuk pertama kalinya diadakan di Indonesia sesudah perang.

Di Eropah pedicure atau perawatan kaki itu sudah merupakan hal jang biasa dan sehari2. Dan suatu hal jang aneh ialah, bahwa ketjantikan kaki ini tidak sadja dimonopoli oleh golongan hawa, tetapi djuga kaum pria banjak jang tertarik dan banjak jang merawat kaki. nja, perawatan mana biasanja dilakukan oleh wanita2 tjantik jang terpeladjar, lintjah, dan menguasai beberapa bahasa asing. Sudah tentu

bagi Indonesia ini merupakan hal jang baru, sekalipun soal merawat kaki adalah soal lama.

Menurut seorang ahli pedicure Reinhard, seorang asing jang telah mendapat keahliannya itu dari Eropah, dan kini mengepalai bagian Pedicure Bata di Djakarta itu, dia njatakan bahwa pedicure ini mula2 timbul karena sifat manusia jang tjeroboh terhadap kakinja. Kaki manusia jang seharusnya bisa tumbuh dengan baik itu mendapat perlakuan jang kurang baik. Misalnja dengan ditutup, dibungkus rapat, memakai sepatu jang tidak menurut bentuk kaki, sehingga kaki menderita luka2 atau salah bentuk (misvorm), Karena itu sering orang

mendjumpai wanita2 jang tjantik atau kaum pria jang gagah, tetapi kaki2 mereka itu tidak dirawat baik sehingga mempunyai tjantik jang tak menjatuhkan badan. Kaki itu luka2, kuku2nja tak terurus, atau kaki menderita gangguan2 matakaki atau butir2 kaki. Djuga kaki ber-bintul2 keras jang menjakitkan. Sering djuga kaki menderita bisul2 dan lain2nja. Ini semua disebabkan karena alat pemomngkus kaki atau kurang perhatian manusia terhadap kakinja. Dan oleh sebab itu orang memikirkan untuk khusus memperhatikan kaki dengan segala perawatannya oleh orang2 ahli jang mendapat pendidikan.

Pidjat kaki dan tjara perawatan

Kalau Njonja kakinja ingin dirawat dibagian Pedicure Bata itu, Njonja memasuki salah satu dari 3 ruangan pedicure seperti orang memasuki ruangan potong rambut atau permanent wave. Tiap2 ruangan dikuasai oleh seorang perawat ahli jang akan merawat kaki Njonja. Perawat2 ini sebelum mendjalankan tugasnja mendapat pendidikan kilat tentang anatomi kaki, tjara perawatan dan tjara melajani para tamu2 nj baik wanita maupun pria. Mereka ini biasanja wanita muda keluaran SMA, bahkan ada jang paa sore hari beladjar disekolah.

Kalau Njonja sudah duduk dengan enak dan menanggalkan selopnja maka kaki direndam dalam air, alat2 rana telah sedia semuanya. Kemudian kaki mulai diperiksa oleh seorang ahli (disini tuan Reinhard) dan ditetapkan tjara merawatnja, misalnja mengkilangkan bintul2 keras, bagian2 kulit jang keras, mata2 atau butir2 kaki, dengan memakai ber-matjam2 obat serta alat otomatiz jang telah tersedia semuanya itu. Kuku2nja dibersihkan, disikat, digunting, dibuat bentuk jang manis dan tjantik betul menurut bentuk dan keadaan kaki masing2. Pada waktu itu jang dirawat ialah Nj. Dr. Sajono, jang ketika ditanja bagaimana rasanja dirawat kakinja seperti dia singkat menjawab: "Wah enak sekali, dan frisch (segar) rasanja ... "Dan memang kaki Nj. Dr. Sajono kemudian menjadi bersih dan tjantik benar setelah ditjantiki dengan tjat berwarna kuku jang dihiaskan menurut selera tamu2nja. Apa ingin merah, merah djambu, atau warna apa, semuanya itu bisa sadja. Dan Njonja tinggal menjebut warna apa jang Njonja senangi.

Kemudian kaki itu mengalami perawatan pidjat. Dan pidjat ini tidak sembarang pidjat. Sebab pidjat menurut ahli Reinhard itu harus bertujuan memelamaskan otot2 kaki jang biasanja kaku dan tjapai karena dipakai untuk djalan. Dan pemidjatan kaki ini adalah jang paling enak. Otot2nja dipidjat sehingga kaki lemas betul dan enak kembali rasanja serta lintjah dan tjekatan untuk berdjalan.

Ketika ditanja, mengenai harga perawatan, ahli pedicure Reinhard menjawab Rp. 15,— untuk tiap perawatan jang biasanja memakan waktu setengah sampai dengan tiga perempat djam. Bagi langganan sudah tentu mereka akan mendapat reduksi demikian kata Reinhard.

Tidak hanja untuk wanita

Soal ketjantikan kaki ini rupanja tidak hanja untuk wanita belaka. Sebab ketika itu djuga banjak kaum pria, jang merawat kaki. nja. Tampak pula kaum pria tertarik akan usaha ketjantikan kaki ini, sehingga dapatlah dipastikan bahwa masalah ketjantikan kaki jang disebut pedicure itu bukan monopoli kaum hawa. Hanja djika dihitung

djumlahnja memang kaum hawalah jang memegang rekor, ini dapat dilihat pada mereka jang antre dan menunggu giliran untuk dirawat kakinja kebanjakan kaum wanita.

Menurut perhitungan jang sederhana sadja, maka seharinja bagian Pedicure Bata itu hanja dapat merawat paling banjak 30 orang djumlah mana merupakan djumlah jang sedikit djika masalah ketjantikan kaki itu nantinja sudah merupakan kebutuhan sebagian masyarakat. Karena itu peristiwa adanja Pedicure di Indonesia itu, jang nantinja oleh Pabrik Sepatu Bata akan dibuka djuga di kota2 besar di Indonesia seperti di Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar, ini merupakan penunjuk bagi kita, terutama kaum wanita, bahwa kemadjuan zaman modern sekarang ini terus berlangsung dengan pesatnja. Dan ini menambah tugas kaum wanita jang selalu berhasrat hendak menjesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Bukan berarti bahwa kaum wanita harus bergantung diri kepada perkembangan itu, tetapi kaum wanitapun dapat berusaha sendiri, djuga dilapangan ketjantikan kaki ini, untuk membawa kaumnja kearah kemadjuan.

Dinday Yniguez, soprano wanita Filipina

DALAM minggu ini pentjinta musik diibukota dapat mendengar Dinday Yniguez, seorang soprano terkenal dari Filipina. Njonja Yniguez bukan sadja seorang penjanji, tetapi ia dapat main piano djuga, dan ia terkenal pula sebagai seorang komponis. Oleh karena bakat dan kepandaiannya menjajaz, Njonja Yniguez kini termasuk njanji di Filipina kali. Ia sudah se-konsertz njanji operagoe biasa. Disampai menjanji lagu2 Bamenjanji lagu2 Filipinjerupa dengan laberasul dari daerah Njonja Yniguez dalam misi kebudayaan beberapa kota be-Missi kebudayaan pengawasan Jajaspina jang diketuai Luar Negeri Raul. Selama di Indonesia ini akan meng-gue2 Filipina dan Kan beberapa buah tarian jang khusus terdapat di Filipina.



(Butja djuga hal. 13 dalam MM minggu ini.)

—Pergaulan—

BUKAN tidak ada diperhatikan, seseorang dengan begitu saja mendjatuhkan „hukuman“ kepada orang lain, walaupun orang lain itu belum tentu bersalah. Didalam pergaulan, keblasaan atau sikap sematjam ini sudah tentu tak dapat dipu- djikan.

• **AMBILLAH** tjontoh misalnja didalam pergaulan bertetangga. Nj. A dan Nj. B adalah tetangga jang pada mulanja selalu bergaul dengan akrab. Tapi, tiba2 dari seorang njonja lain, Nj. A mendapat kabar bahwa Nj. B pernah menjertakan sesuatu jang tidak baik tentang dirinja. Mendengar keterangan tsb, Nj. A segera memutuskan dalam hatinja, tidak akan bergaul lagi dengan Nj. B jang tjurang itu. Hukuman jang diberikan oleh Nj. A itu, bukan saja tidak dapat dihargakan, tapi djuga dapat dipandang suatu sikap jang rendah. Adalah lebih sopan djika Nj. A menjelidiki kebenaran utja. pan itu lebih dahulu, dan andai kata memang benar, ambillah djalan musjawarah dan penyelesaian jang se-baik2nja. Memaafkan kesalahan seseorang — kalau ia benar bersalah — adalah lebih mulia, daripada mendjatuhkan sesuatu hukuman dalam hal mana orang itu belum tentu bersalah.

DJUGA dalam pergaulan pemuda pemudi, seperti dalam pertjintaan, kebiasaan atau sikap serupa ini tak kurang pula diperhatikan. Karenanja, adalah bidjaksana sekali, djika didalam suatu pertjintaan, pemuda pemudi tidak lekas mengambil suatu hukuman, tapi lebih dulu menjelidiki dan men- tjari penyelesaian dengan baik. Djalan musjawarah adalah djalan jang terbaik, dan pendapat ini bukan saja menjadi pembi- tjaraan ramai belakangan ini, malah djuga sedjak dari dulu telah dikenal djuga, bahwa djalan sematjam in' adalah djalan jang tjukup bidjaksana untuk menga- tasi sesuatu perbedaan atau per- selisihan pendapat, terutama se- kali pergaulan.

ACHIRNJA djuga dalam soal2 lain, djangan terlalu lekas men- djatuhkan sesuatu hukuman. Te- tapi peladjarilah dulu persoalan- nja dengan se-tepat2nja, agar sdr, djangan sampai membuat suatu tindakan jang rendah dan tidak sopan.

Ratih berkata

Ia pergi tanpa berita

Ratih,

KIRA2 5 tahun jang lalu saja mentjintai seorang gadis, namanja Si. Umurnja waktu itu 14 tahun, sedang saja 18 tahun. Nama saja sendiri baiklah singkatan saja dengan Sn. Pertjintaan kami itu berdjalan lancar sekali, dan begitulah hingga kami berdjandji akan schidup semati dikemu- dian hari.

Dalam tahun 1951 saja lulus dari ujian SMP negeri. Setamat dari sini saja terus mengadjar disekolah rakjat negeri. Tapi tjuma 2 tahun sadja, kemudian saja landjutkan sekolah saja ke SKMA — sekolah kehewanian menengah atas — di Malang dengan ikatan dinas. Selama berpisah dengan dia, pada mulanja hubungan surat menjurat tetap baik. Tetapi, tiba2 terjdadi suatu peristiwa. Keluarga saja tidak menjetudjui hubungan kami dan lagi pula selama berpisah itu saja dalam keadaan penuh kesangsian, sehingga achirnja agar tidak mengganggu peladjaran saja, saja putus hubungan dengan Si, jang disertai kata2 jang agak serem.

Waktu dalam tahun 1956 saja lulus dari skma dan hendak mendjalani dinas di Djakarta, saja iseng2 berkdjung kerumahnja hendak berpamitan. Tapi apa jang terjdadi waktu itu Ratih? Perhatian saja padanja kembali seperti masa lima tahun jang lalu, namun tak dapat saja keluar. Begitu djuga ia terhadap saja, terbukti dari tingkah lakunja jang menawan hati. Dua hari sesudah kedjadian ini, ia menjatakan „selamat djalan“ dan diha- rapkannja supaja hubungan persaudaraan tetap. Demikianlah, selama saja di Djakarta, hubungan surat tetap baik, malah kalau saja tidak menerima suratnja, saja merasa sunji dan sepi. Ia sendiri katanja, waktu tamat dari smp, telah dua kali didesak kawin oleh orangtuanja, tapi selalu ditolaknja, bahkan katanja sering ia dimarahi. Pernah pula ia mengatakan, agar saja berkeluarga lebih dulu daripada katjau dan sunji, sedang ia katanja akan tetap mentjintai saja dan keluarga/anak2 saja kelak.

Ratih, sekarang ia sering sakit2. Tapi setelah saja beri nasehat atau harapan baik — bukan djandji kawin seperti dulu, sebab saja malu dengan kata2 jang lalu itu — maka sakitnja sembuh lagi katanja. Sedang bila ia inga: akan keluarga saja jang tidak menjetudjuinja, maka semangat dan harapannja putus atau kendur.

Achir2 ini saja telah dua kali menulisinja, tapi telah dua bulan belum djuga saja mendapat balasannja. Menurut surat adiknja, ia sekarang turut kakaknja jang alamatnja belum diketahu di Probolinggo.

Ratih, saja selalu gellsah memikirkannja, mungkin akan terjdadi apa2. Saja bermaksud kalau keadaan saja telah mengizinkan, saja akan segera mengadjaknja hidup ber-sama2. Saja sendiri ragu2 hendak mengatakannja, karena malu terhadap peristiwa 5 tahun jl. Hati saja kadang2 senang bertjampur ketjewa, kalau ingat kata2nja: „kedjadian jang lalu lupakanlah dan anggaplah belum pernah terjdadi“. Saja harap pertolongan Ratih, apaka- kah jang harus saja perbuat supaja saja tidak selamanja gellsah atau rindu? Mengapa ia tidak membalas atau memberitahukan tempatnja jang baru? Masih setlakah ia terhadap saja, dan bagaimanakah seharusnja saja bertin- dak terhadap famli supaja hubungan kami disetudjui.?

Soeparjone
Djakarta

Jono,

KEPERGIANNJA tanpa membe- ritahukan padamu, sobetulnja bu- kanlah sesuatu jang diluar dugaan. Hematku, bagl Si ini adalah suatu djalan keluar jang se-tepat2nja. Aku dapat membenarkan Si tjinta padamu, tapi aku tak dapat meja- jakinkan jang Si mau memaksa- kan djodohnja padamu. Kau tentu sependapat denganku Jono, bahwa persoalanmu itu terlalu berat untuk dipertemukan. Ia tidak saja me- luputi persoalan antara kau dengan

dia jang belum mempunjai sesuatu kepastian, tapi djuga antara kau dengan familimu dan antara ia de- ngan familijnja.

Seperti kau katakan, kau ragu2 terhadapnja. Ragu karena kau me- rasa malu sebab terlandjur mengu- tjapkan kata serem : danja. Tegassaja kau malu mendjilat apa jang telah kau ludahi tadija. Memang mungkin seketika dapat kau lenjap- kan — bila kau kembali pada pe- sananja: lupakanlah kedjadian jang lampau itu — tapi pertjajalah pa- daku Jono, bahwa itu hanja bisa

kau telan untuk seketika, dan dji- kupun, kau bisa monelan untuk se- lamanja, dapatlah aku berkata: kau telah menipu dirimu sendiri. Karena- nja kau senantiasa dalam kesang- sian dan keraguan. Dan perasaan sangsi itu tambah hebat lagi oleh pendapat familimu jang tidak men- jetudjui perhubungannmu dengan- nja. Ja, kau bertanja padaku, ba- gaimana tjara untuk mengatasinja. Menurut pendapatku, pertjuma, ja pertjuma sadja Jono. Aku berani mengatakannja, karena aku mem- pandang ketidak setudjun familimu itu, adalah terlalu berat untuk ditelan oleh Si, andaikata kau hendak memaksakan perhubungannmu dengannja. Si insjaf, bahwa tjara seperti itu bukanlah tjara jang sela- jaknja. Disamping itu kau harus pula mengerti, bahwa Si sendiri di- samping ia dihadapkan oleh ketidak- setudjun familimu itu, ia sendiri djuga menghadapi persoalan dengan orangtuanja. Sebagaimana kau keteg- ughakan, ber-kali2 sudah orangtua- nja menjuruh ia kawin, namun ia masih berhasil lolos dari kehendak orangtuanja itu. Tapi, dapatkah kau jakinkan, bahwa ia akan bisa lolos seterusnya? Kwasa tidak, ja ia tak akan mungkin lebih lama bertahan, andaikata ajahnja terus menerus menjuruh ia kawin. Kare- nanja apa jang dikemukakan, bahwa anggappah perhubungannmu dengan- nja itu sebagai suatu persaudaraan sadja, menurut pendapatku, bukan suatu jang dikeluarkan hanja kare- na perasaan terharu, tapi djuga ka- rena perasaan putus asa. Ia tahu, bahwa kau bukan djodohnja. Dan ini bukan sadja karena persoalan- nja terlalu ber-liku2, tapi djuga karena ia sadar, bahwa tok achir2- nja ia akan menjerah pada kehen- dak ajahnja. Oleh sebab itu, tidak- lah terlalu siang, bagimu kini un- tuk melupakan kedjadian tersebut, seperti djuga jang menjadi hara- pan Si padamu. Aku jakin, djalan ini bukan sadja kau telah berarti memberikan kesempatan padanja, tapi djuga telah menempatkan kau sekaligus pada pendirianmu semula. Jaitu kau tjinta padanja tadi bukan karena seruan jang iohlas keluar dari hatimu, tapi sekedar kata2 jang disusun tanpa perhitungan be- laka. Bahwa kau merasa gellsah dan rindu padanja, dapat kufahami- kan. Tapi semuanya itu dengan mudah dapat kau achiri, bila kau ada kepastian dalam hatimu, bah- wa apapun djuga jang hendak kau usahakan, namun djodohmu bu- kanlah Si. Ini djuga merupakan ke- jakinan Si padamu. Sekali lagi, lupakanlah semanja itu, dan tem- puhlah lembaran baru, lembaran mana bisa memberikan kemungkin- an jang tegas bagimu untuk sa- ling tjinta mentjintai.

Ratih



50 BINTANG PELADJAR DJAKARTA DINOBATKAN

PELADJAR2 Djakarta jang telah dinobatkan menjadi „Bintang Otak“, jaitu mereka jang mendapatkan angka2 jang tertinggi dalam ujian2 penghabisan dan mewakili sekolah mereka masing2.

Dari SMA A: I Jojo Hudojo, II Eddy Sediwaty; Dari SMA B: I Tjo Tiang Han, II Asril Muljono; Dari SMA C: I Han Singer Charles, II Hadisumarto; Dari SGA: I Sudarmin, II Margapul Nainggolan Valentius; SMAE: I Pang Keng Bin, II Sukarno; SIM Bag. Mesin: I Hesthy Basuki, II Sie Biat Tjwan; DarisTM Bag. Bangunan: I Anton Bonny Nus, II Agus Suwito; Dari SGKPA: I Kartini, II Babeca; Dari SGKPB: I Musichat, II Washilah.

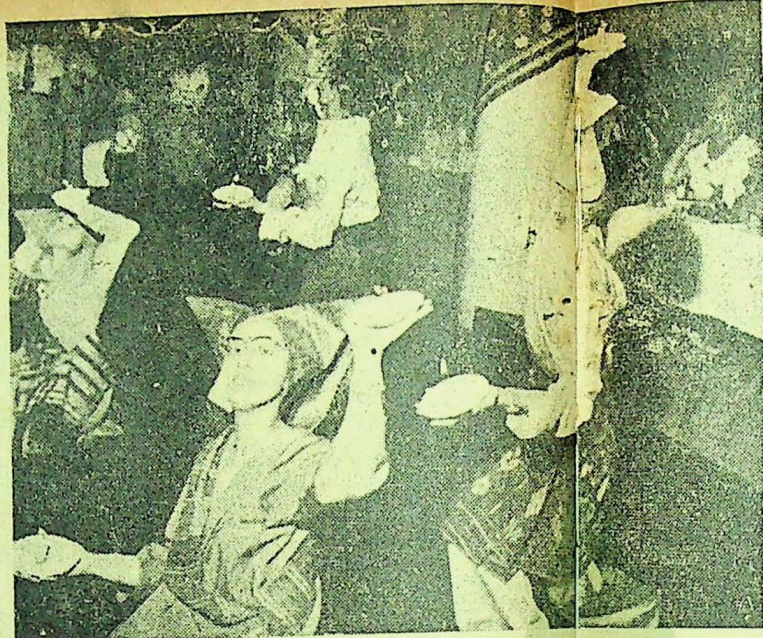
Dari SKPG: I Tan Sian Nio, II Silvia Kwi; Dari SKPB: I Lei Eut Nio; Dari SKPA: Belum masuk paitiu; Dari SMAE: Salmun dan Tjebesi; Dari ST Bag. bangunan: Punta dan Musa; Dari ST Bag. listrik: Abdul Ra- sjud; Dari SMP dan SGB dan beberapa SKP belum masuk, karena kesulitan dengan penlibk panitia ujian.

Bintang2 peladjar ini hanja diamol nomer satu dan dua sebagai langkah per- tama tahun ini.

(B&I)

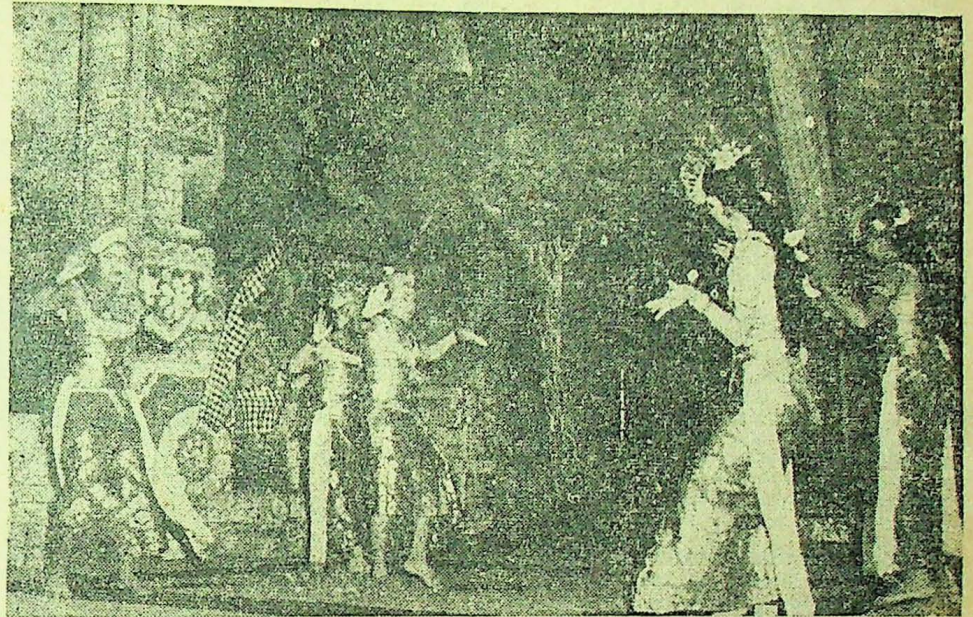


Pertunjukan tari "Gambakaja" di Manila dalam suatu "Malam Indonesia", yang dihidangkan oleh Soepari Tjokrohartono sekretaris III kedutaanbesan Indonesia di Manila. Pada malam itu juga dihidangkan makan-an dan buah2an Indonesia (Istimewa)

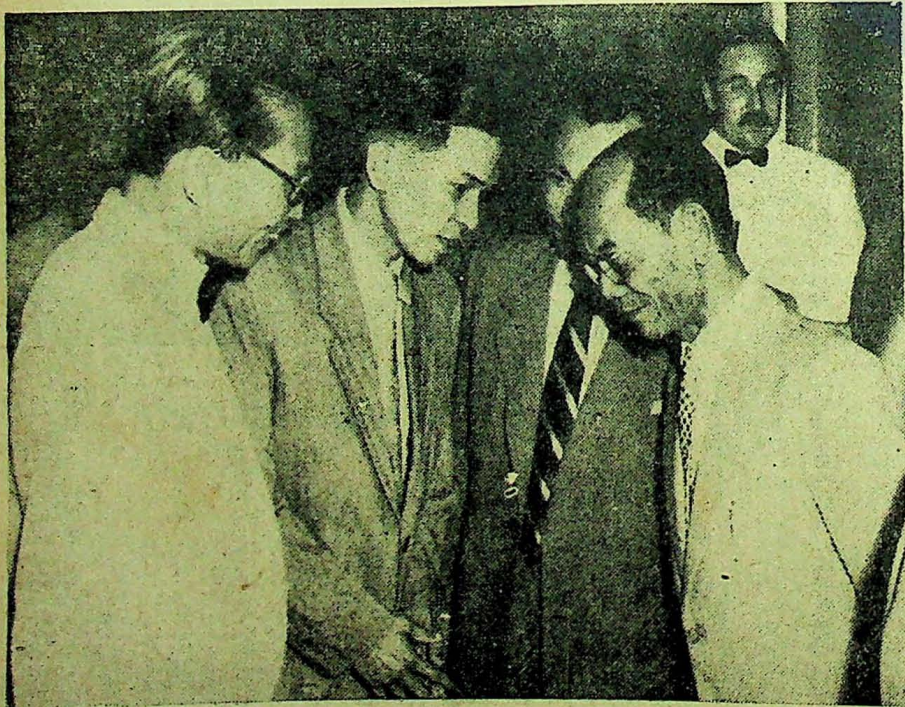


Tari "Piring" merupakan pertunjukan yang menonjol diwarnageri. Pada gambar tampak para mahasiswa Indonesia makan tarian itu dalam suatu "Malam Indonesia" di Manila (Istimewa)

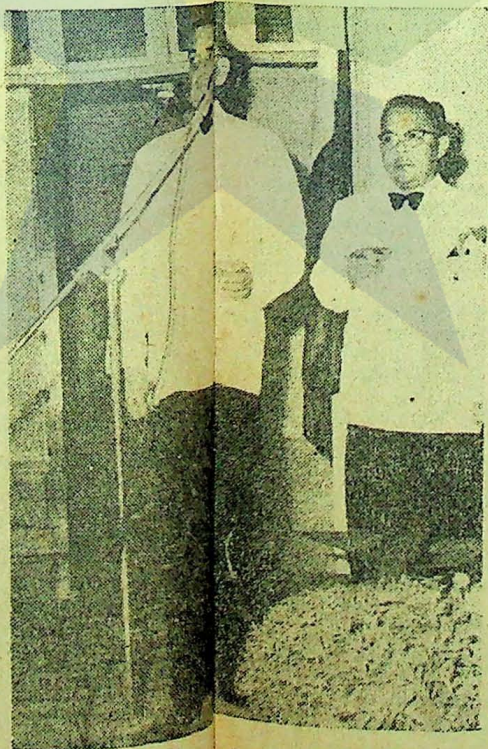
PERISTIWA HALAMAN BERGAMBAR



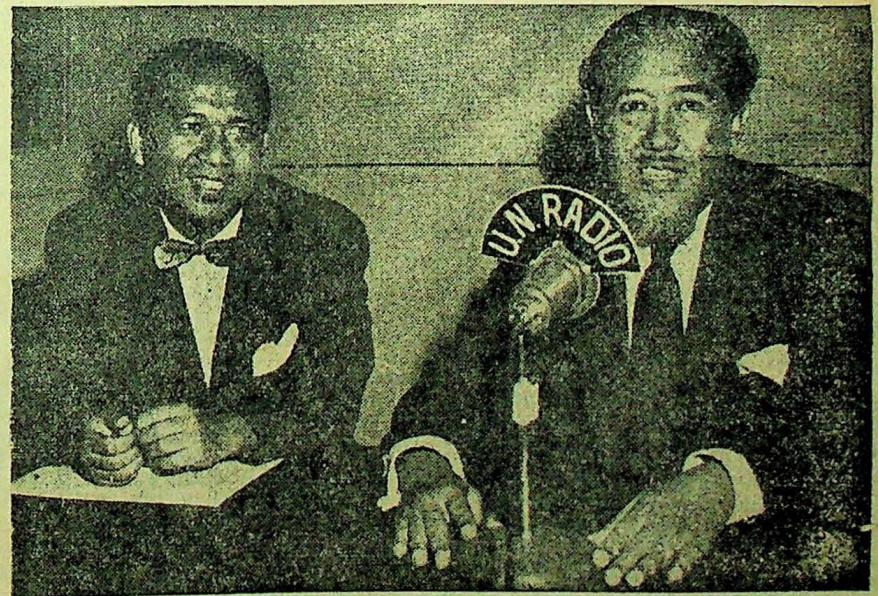
Pertunjukan gending dan tari Bali yang diselenggarakan oleh Indonesia Artists Management, yang diadakan di Gedung Olanraja Djakarta. Pada gambar tampak tari Burung Kelik. Pertunjukan ini dihidangkan oleh rombongan Kesenian Bali dari Labana yang akan melawat ke Amerika dan Eropah (Ipphos)



Konsole Djenaerat Republik Demokrasi Vietnam Duong Thiet Song (kiri) dan Ketua Umum PNI Suwirjo dalam suatu resepsi Hari Pembebasan RDV. Resepsi ini di-langsungkan di Hotel Des Indes di Djakarta (Ipphos)

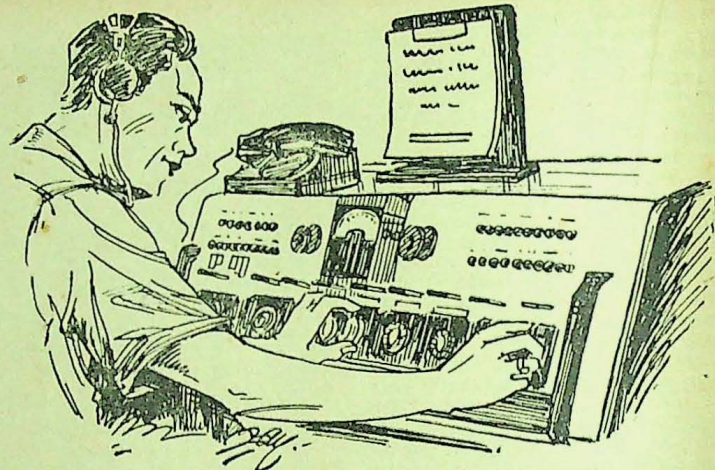


Presiden Pakistan Iskandar Mirza sedang berpidato untuk menjambat Paganan Kemerdekaan Indonesia yang jatuh. Dibelakng presiden Pakistan berdiri dutabesan Indonesia di Pakistan Hadji Moh. Rusjidi (ISI)



Mr. Ali Sastroamidjojo, wakil tetap Indonesia di PBB sedang diinterviu diruangan Radio PBB. Tampak beliau ditemani oleh Mohammad Sjarif, councillor Indonesia de-pegusi Indonesia pada PBB (Istimewa)

MEMANG kelihatannya gampang dan mudah saja. Diwaktu kebanyakan orang masih enak2 tidur dan sukar untuk meninggalkan tempat tidurnya, RRI sudah mulai me-ajang2 diudara sambil menjemprotkan suaranya. Jah, bagi sebagian penduduk di Indonesia suara RRI pagi-pagi itu bisa dianggap sebagai ontjeng pembangunan atau "wek-ter". Tetapi bagaimanapun juga suara RRI itu sering memaksa orang bangun, dan bergerakbadan sedikit, lalu minum kopi panas..... kemudian mandi dan memulai de-angan hidup baru. Djam tujuh ha-rus sudah ada dikantor. Dan suara RRI itu terus saja melajang di-udara sampai djam delapan pagi, kedengaran di-rumah2 dan juga di-kantor2. Djam satu siang RRI mulai lagi melajangkan suaranya masuk dikamar2 pendengar dirumah maupun dikantor dan kamar2 sa-dja. Kemudian djam lima sore RRI bersuara lagi sampai djam sebelas



Mendjelang Hari Radio: 11 September 1957

Sekelumit peristiwa dalam dunia Radio

malam, sedangkan pada hari2 ming-gu dan hari raya siaran RRI itu di-mulai dari djam tujuh pagi sampai 3 siang, terus menerus. Demikian seterusnya tiap-tiap minggu, bulan tahun dan untuk selamanya.

Kelihatannya memang amat mu-dah, RRI menjarkan. Tetapi djika orang meneliti benar2, maka sudah dapat dibayangkan bahwa menjusun siaran ini tidak mudah. Apalagi mesti dapat menjotjoki keinginan setiap pendengar, ini kiranja barang mustahil. Kalau rata-rata dipandang baik, ini sudah pujjian besar bagi kawan2 di RRI.

Bagaimanakah kiranja tjaranja menjusun Atjara Radio ini?

Penggolongan dalam programma

Gelombang2 RRI itu, sudah dibagi2 penggunaannya. Ada jang untuk Siaran Program I, atau lazimnja disebut Program Nasional, kemudian pemantjar2 untuk Pro-gram II dan akhirnya ada jang di-sebut Program III. Disamping peng-golongan ini, ada jang disebut Pro-gram Lokal. Penggolongan ini perlu keterangan sedikit dan dapat di-njatakan bahwa penggolongan2 de-mikian itu sudah umum dipakal oleh Radio dari negara manapun djua. Program II ialah siaran2 Ang-katan Perang, Pendidikan dan atjara2 jang agak mendalam dan ber-mutu pengetahuan. Biasanja Pro-gram III ini memang pembtjaranja melulu para ahli atau akademisi.

Itulah pembagian di RRI Pusat Djakarta, sedang didaerah2 jang mempunyai atjara2 sendiri, ada jang

disebut Stasion Lokal ada jang di-sebut Stasion Regional jang berada di Propinsi2.

Penjusunan atjara suara

Siapakah orangnja jang men-jusun Atjara Siaran itu? Orang2 ini ialah mereka jang begitu bangun pagi-pagi, sebelum minum kopi su-dah menudju kepesawatnja. Kopi menjusul disampingnja. Kadang2 dengan senang dia mendengarkan hasil rentjana2nja, tetapi kadang2 djuga membanting sigaretnja sambil menggerutu. "Bagaimana bisa ter-djadi.....". Inilah kalau ada lidah keseleo, ada waktu kasip, atau ada penjar keburu waktu. Setiap hari begitu masuk Kantor, dia memeri-ksa Logboek, sebuah buku laporan jang diisi oleh Penjar dan sebuah buku laporan lagi jang diisi oleh Operator. Djaman sebelum 1949, Penjar dan Operator biasanja di-kerdjakan seorang, tetapi kini ma-sing2 menduduki tempat tugasnja.

Dari laporan itu dapat diketahui, apa jang terdjadi hari dan malam jang lalu. Apa ada pembtjara tidak datang, apa ada kesalahan, apa ada pembtjara melondjok waktu, apa ada pembtjara jang salah memba-tjanja, dll. Buku2 laporan ini san-gat penting untuk menentukan Atjara2 selanjutnja.

Kurang tiga bulan atau sekwartal sekali, dia sudah sibuk menjusun, menjari pembtjara, tjari waktu Djadwal kalau mendekati Puasa, menjari orkes2 menjusun lagu2nja dan mengirinkan instruksi2 ke-daerah2, sebab daerah2 inipun diawa-

si oleh Pusat segala atjara siaran-nja. Jang perlu lagi ialah supaya ada Koordinasi diantara stasion2 jang bersamaan kebudajaan dan keseniannya misalnja Djawa Tengah, Sumatra Tengah, dll. Koordinasi ini sekedar untuk melantjarkan dan menjeling atjara2 supaya djangan saling bertrokan.

Jang paling sukar lagi, ada-lah menerima tamu2, surat2 jang mengandung maksud permintaan2, usul2, permintaan2 jang sebenarnya sukar dilajani, tetapi mesti dijawab dengan memuaskan.

Sebagai diketahui adalah atjara2 jang sudah tetap, ada atjara2 jang perodik, sebaliknya ada atjara2 jang mendadak.

Atjara2 jang mendadak ini misal-nja amanat2 Presiden, perdjalanana2 Presiden dan atjara2 insidentil jang belum diketahui terlebih dahulu.

Waktu siaran jang terbaik dima-lam hari ialah diantara djam 19.00 sampai 22.00, sebab diwaktu itu In-donesia Timur sudah djam (atau baru) djam 20.00 — 23.00 sedang di Indonesia Barat (Sumatra baru) djam 18.00.

Diantara Atjara jang setiap tahun tentu kembali, dan selalu jang pal-ling repot dan menghabiskan sega-nap tenaga RRI, ialah pada waktu Peringatan Ulang Tahun Kemerde-kaan, 17 Agustus dan istimewa pada Perajaan tahun 1957 ini.

Siaran harus djalan terus

Perlu diketahui bahwa sesudah atjara siaran ditentukan, maka haruslah serentak bergerak djuga

pasukan2 Tehniknja, jang mema-sang kabel2, jang meminta saluran2 Tilpon, jang memasang mikropun2 nja dan kadang-kala membantu Kempen didalam menjediakan pe-ngeras suaranya. Pekerjaan ini amat rumit dan harus teliti. Sebab bagai-manapun bagusnja atjara, kalau per-siapan Tehnik kurang baik, tidak lengkap, dpatlah siaran itu seliruh-nja katjau.

Disini perlu adanya 'gotong-ro-jong' jang betul2 berdjalan dikala-ngan RRI itu. Siaran dan Tehnik adalah "dua.sebaja", anak-kambar, jang tak mungkin dipisah2kan. Dje-laslah bahwa Siaran Seluruhnja itu berarti..... persiapan, Persiapan dan lagi persiapan. Bagi penjusun atjara, bagi tehnik maupun bagi penjar2 atau komentator2 atau pelapor pandangan matanja. Teru-tama didalam siaran luar studio, jang seringkali merupakan siaran pandan-angan mata, ini amat perlu dan pokok hasilnja, terletak pada Persiapan itu tadi. Ini lain hal, jang bisa kami tanyakan kepada rekan jang biasa mengerdjakan.

Tetapi dari Direktur Siaran Da-lam Negeri, jang mengurus siaran2 Nasional, Lokal dan Program III, yakni sdr. Sukirman, kita mendapat keterangan bahwa, sungguh susah dan tidak mudah menjusun suatu Program Radio, jang ber-bulan2 harus sudah disiapkan, jang sedjak lama harus sudah diatur, dibereskan "startnja" sebab sesuatu siaran ra-dio, sama sekali tidak boleh ber-henti bagaimanapun dan apapun jang terdjadi.

Dan oleh karena Siaran ini se-sudah lengkap segala2nja, masih memerlukan alat lagi jang terpen-ting, yakni aliran listrik, maka hal inipun oleh RRI selalu disediakan generator2 sendiri, dynamo2 listrik sendiri, agar supaya apabila ada gangguan se-waktu2, dieselnja sen-diri dapat berdjalan. Apalagi untuk Siaran Nasional, jang bisa didengar diseluruh Nusantara dan diluar ne-geri.

Berhenti semenitpun, tidak boleh.

Begitu berat tanggung djawab se-orang Direktur siaran Dalam Negeri jang pekerdjaannya merupakan pe-kerdjaan kontinuu, terus menerus. Padahal, demikian akhirnya sdr. Sukirman berkata, tenaga2 siaran di RRI Pusat ini sama sekali belum menjukupi kwantitetnja. Tjoba bajangkan saudara, begitu kata Pak Kirman, mestinja pegawai siaran di Djakarta ini seminimum2nja harus ada 115 orang, tetapi kita sekarang hanya bekerdja dengan 45 orang be-laka.

Sungguh, kawan2 itu sudah be-kerdja sekuat2nja dan sedapat2nja. Namun kita djuga mengerti, bahwa hasilnja tentu belum memuaskan sama sekali. Dan maafkanlah sadja, sebaliknya kita sanggup terus be-renang maju, madju kearah record dalam pita finishnja.

DUNIA MAHASISWA

Konperensi Mahasiswa Internasional ke 7

MAHASISWA dari 50 negara di-wakilij dalam International Stu-dent Conference tidak lama lagi akan memusatkan perhatiannya ke-pada benua jang sedang menudju kebangunannya, Afrika.

Kedjadian itu adalah konperensi tahunan ke-7 dari International Stu-dent Conference jang akan menda-tangkan lebih dari 200 delegasi ke Ibadan, Nigeria, selama sepuluh hari untuk merundingkan masalah2 jang dihadapi oleh para mahasiswa diseluru-h pelosok dunia. Tanggal dari kon-perensi itu, jang pertama untuk Af-rika, adalah 11—21 September.

Ibadan, tempat berdirinja Univer-sity College of Ibadan jang baru, terletak kira2 80 mlj kepedalaman dari bandar Lagos, Gedung Tren-chard Hall jang baru dan indah akan dipergunakan sebagai tempat sidang pusat dari delegasi2.

Konperensi tahunan ke-7 itu akan menjapai klimaksnja dengan atjara jang paling luas dari kedjadian2 dan kegiatan2 dalam gedjarah ISC sela-ma tujuh tahun ini. Konperensi2 sepesialis, seminar2 regional, publi-kasi2 mahasiswa internasional, usa-ha2 dalam lapangan perlawatan dan pertukaran mahasiswa, dan penjelid-ikan istimewa tentang suasana pen-didikan khusus digabungkan ber-sama2 untuk didjadikan atjara kopera-si praktis jang sesungguhnya dika-langan mahasiswa2 dari lima benua.

Delegasi2 di Nigeria akan menin-djau pekerdjaan2 dari tahun jang si-lam dan mempertimbangkan usaha2 baru jang diusulkan. Pelaksanaan atjara konperensi didjalankan oleh Persatuan2 Nasional dan bantuan da-ri Coordinating Secretariat (COSEC) di Leiden, Negeri Belanda.

Pengumuman2 tentang Konperen-si Ketujuh itu telah dikeluarkan ha-ri ini oleh COSEC. Persatuan Nasio-nal Mahasiswa2 Nigeria dan persatua-n mahasiswa Univercity College, Ibadan, akan bekerdja ber-sama2 se-laku tuan rumah dari Konperensi itu.

Atjara konperensi

Selain dari menjediakan atjara untuk tahun depan, delegasi2 dalam konperensi tahun ini akan menga-dakan pembtjaraan jang mendalam tentang apa jang dikatakan pelang-garan terhadap hak2 mahasiswa di Algeria, Cuba, Cyprus, Goa, Honga-ria dan Nicaragua. Perundingan2 tentang masalah ini berpokok pada penjelidikan2 dari "Research and In-formation Commission" ISC jang di-lakukan selama tahun jang silam.

Regu2 istimewa telah melakukan penjelidikan2 setempat dan mengun-

publikan dokumentasi di Cuba, Cyprus, Goa dan Nicaragua. Visa2 tidak diberi-kan buat regu2 jang hendak be-rangkat ke Algeria dan Hongaria tapi dokumentasi dapat dikumpul dari luar Algeria dan Hongaria.

Peserta2 dalam ISC telah hampir meningkat lipat tiga sedjak 21 Per-satuan Mahasiswa berkumpul ber-sama2 di Stockholm tujuh tahun jg. lampau atas undangan Persatuan2 Mahasiswa Skandinavia. Kenaikan jang tjepat dalam keanggotaan telah menjapai puntjaknja tahun jang si-lam ketika 57 Persatuan Nasional menghadiri Konperensi jang keenam di Ceylon.

Berkumpulnja 10 Persatuan Na-sional dari Afrika, 12 dari Asia, 17 dari Amerika dan 16 dari Eropa di Ceylon njata2 menunjukkan per-luasan para peserta menurut daerah-nja. Konperensi2 jang silam diadakan di Eropa dan Asia dan tahun ini di Afrika.

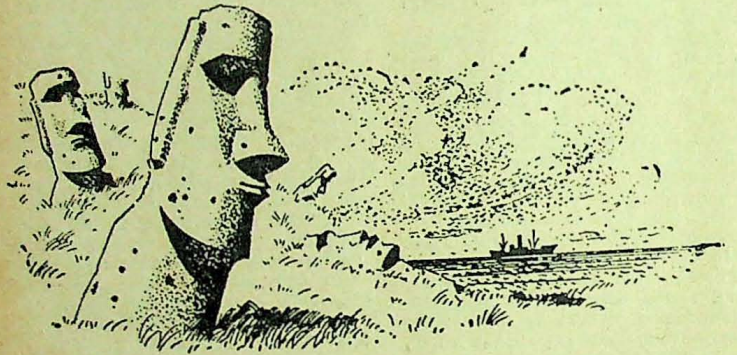
Soal delegasi

Perundingan2 dalam Konperensi itu akan ditundjukan untuk menjari pedoman kearah perkembangan pro-jek2 praktis jang direntjanakan un-tuk menolong menyelesaikan mas-alah2 mahasiswa diseluruh pelosok dunia. Hasil jang bermanfaat jang menarik hati telah muntjul dalam lapangan seperti perlawatan, dima-na beribu2 mahasiswa tiap2 tahun dapat melakukan perlawatan keluar negeri dengan biaya jang mendapat reduksi jang lumayan; publikasi, jg. disemarakkan oleh madjalah maha-siswa internasional, "The Student", jang segera akan diterbitkan untuk pertama kalinya dalam bahasa Arab, Perantjis, Inggris dan Sepanyol; konperensi2 spesialis jang diadakan tiap2 tahun menjangkut perlawatan mahasiswa dan pers mahasiswa, dan seminar2 dimana mahasiswa dari berbagai negeri bersidang dalam rombongan2 jang lebih ketjil untuk bertukar pendapat dan pendirian. Se-minar jang lalu ini telah diadakan atau bakal diadakan menjangkut masalah2 mahasiswa di Afrika Uta-ra, Afrika Tengah, Asia dan Amerika Tengah.

Sedjalan dengan itu, delegasi2 ma-hasiswa Internasional telah mengun-djungi Timur, Barat dan Afrika Ten-gah tahun 1954 dan Asia Tenggara dalam musim rontok 1955. Dele-gasi lain baru sadja menyelesaikan perlawatan selama tiga bulan di Amerika Selatan. Delegasi2 Afrika dan Asia telah menjlapkan laporan2 jang luas tentang penindjauan mere-ka jang dapat diperoleh di kantor COSEC di Leiden.

Pulau sorga di-tengah² Samudra pasifik jang penuh rahasia

Pulau jang penuh harapan dalam lalulintas dunia



PERISTIWA jang penuh ngeri dan rahasia ini terjdadi pada suatu Hari Paskah atau Easter di-tahun 1722. Ketika itu kapal jang dipimpin laksamana Belanda Jakob Roggeveen mendekati pulau jang aneh dengan pemandangannya jang serba mengagetkan. Pulau mempunjai benteng² kuat dan se-olah² didiami oleh machluk² raksasa. Pulau ini terdapat didaerah luas, jaitu di-tengah² samudra Pasifik, pulau mana belum pernah dipetakan. Dengan menggunakan sebuah teropong, dapat dilihat bahwa pulau aneh ini mempunjai dinding² pantai jang luar biasa besarnya, sedang diatasnja mendjulang tinggi tokoh² bertopi badja jang besarnya menakutkan Laksamana Belanda Jakob Roggeveen pernah menjaksikan pemandangan jg. mengagetkan. Sekiranya dia tidak ditipu oleh penglihatannya, ketika kapalnya sedang mendekati suatu pulau ber-benteng² jg didiami oleh machluk raksasa dalam daerah luas jang belum pernah dipetakan dibagian timur Samudra Pasifik. Teropongnja memperlihatkan dinding² pantai jang luar biasa besarnya, sedang diatasnja mendjulang tinggi tokoh² bertopi helm jang menakutkan jang besarnya berkali² perawakan anak² buahnya. Hal itu terjdadi dihari Easter (Paskah) ditahun 1722.

Untuk ber-djaga² Roggeveen berlabuh djauh dari pantai pada malam itu. Diwaktu pagi keesokan harinja, disaat menudju kedaratan, dengan perasaan legah bertjampur ketjewa

dia melihat bahwa benda² besar itu berdiri tidak bergerak² sedang manusia dengan ukuran biasa begerak di-tengah²nja.

Pulau rahasia sebelah barat Chili

Setelah sampai didaratan, dia berada di-tengah² misteri dunia jang paling memusingkan fikiran dan bersifat abadi. Dinding² itu rupanya tak lain dari pelataran dari batu jang padat. Diatasnja berdiri be-ratus² patung² raksasa dari batu berbentuk badan manusia dari pinggang keatas, jang masing²nja memakai topi merah jang lantjip keatas. Tapi Roggeveen tidak mengetahui keadjaiban dari apa jang dilihatnja itu. Oleh karena itu menurut ketetapannja tempat itu tidak kaja atau mempunjai nilai strategis, pulau itu dinamakannya Pulau Easter, karena ditemukan pada hari Easter, dan kemudian ditinggalkannya tempat tersebut.

Kemudian datang masa mengungkapkn tabir jang menjelmuti rahasia pulau itu. Pulau jang sangat ketjil ukurannya itu terletak 2000 mil dari pantai barat Chili dan djauh sebelah timur dari Tahiti. Baru sesudah lima puluh tahun kemudian orang kulit putih mendarat lagi dipulau itu, dan kira² 150 tahun sebelum penjelidikan jang ber-sungguh² dilakukan. Dalam pada itu rahasia dari patung² batu itu semakin bertambah sulit.

Patung² raksasa itu terbukti dibuat dari batu² gunung berapi. Kira² 300 buah dapat digali dari kepundan gunung jang tidak bekerdja lagi, kemudian dibawa turun kelereng gunung jang tjuram, dipindahkn kepelataran jang terpisah kira² 10 mil — dan diletakkan dalam sikap berdiri. Beberapa diantara patung² itu mempunjai berat 300 ton. Tingginya ber-beda² antara 12 kaki dan jang besar sekali berupa raksasa dari raksasa jang belum siap menjapai tinggi 66 kaki dan beratnja menurut taksiran 50 ton.

Dalam pertengahan tahun 1890 patung² itu tidak lagi berdiri lurus, seperti jang disaksikan oleh Roggeveen. Hampir semua sudah rubuh dan sumbing², dan topi²nja petjan berantakan. Hingga dalam kepundan itu kelihatan pemandangan jang paling aneh dari segala²nja, seakan² ahli² pahat diabad batu itu baru sadja meninggalkan perkakas mereka dan pergi makan tengah hari.

Apa jang telah terjdadi

Achirnja di-tengah² tjiptaan jang aneh itu hidup 200 orang jang peramah dengan kulit sawo jang ingin memberikan djasa²nja untuk menjenangkan para tetamunja dalam tiap² soal, ketjuali satu pasal: mereka tidak ingin atau tidak sanggup menerangkan apa jang telah terjdadi ditempat itu. Bagaimana mungkin tempat jang sebesar titik di-tengah² samudra ini, satu tempat jg paling terpencil dimuka bumi, dapat melahirkan manusia, jang dengan alat² jang tidak lebih modern dari kapak batu dapat mentjiptakan balatentera dari batu ini?

Apakah jang memaksa mereka dibalik usahanja jang besar itu? Bagaimana mungkin mereka tanpa takal dan kawat dapat menggerakkan patung² jang beratnja 30 ton itu? Kenapa pemahat² patung raksasa itu meninggalkan alat perkakasnja dan menghilang, dan apa sebabnja patung² itu belakangan dinodai?

Setelah mengadakan penjelidikan dipulau itu sebagai tamu dari Angkatan Laut Chili jang memerintah disitu, seorang ahli purbakala me-

laporkan bahwa sebuah gambar samudra mendjelaskan dari sedjarah teian mulai muntjul. Serpihan² dari kenjataan, jang dikumpulkan bersama² dalam laporan sardjana², memberi keterangan atas beberapa persoalan, tapi telah menelorkan teka-teki baru. Djedjak² dari penduduk zaman purbakala menunjukkan bahwa pulau itu pernah memberi hidup kepada 2000 sampai 5000 penduduk. Penduduk ini tergolong kedalam dua bagian, golongan ningrat jang bertelinga pandjang karena dibebani dengan benda² berat dan kaum proletariat jang bertelinga pendek. Suatu waktu kaum djembel jang bertelinga pendek itu memberontak dan terjdialah perang saudara jang ber-lurut², dengan kenibalisme (orang makan orang), jang hasilnja mengurangi penduduk.

Tjara² lain jang mengurangi pula djumlah penduduk disitu ialah perampokan² budak mengangkut 1000 orang dari pulau Easter untuk dipekerdjakan di-pulau² Guano milik Peru. Mereka djuga diperkenalkan perjakit tjatjar, dan be-ratus² penduduk pulau itu mati. Jang lainnja dikirim sebagai pekerdja paksa ke Tahiti, dan mereka pulang² dengan membawa penjakit tja dan penjakit influenza jang sering-sering memautkan penduduk pulau. Penduduk pulau itu dalam tahun 1888 kurang dari 200 jiwa ketika Chili menjaplok Easter dengan perdjandjian persahabatan. Sedjak itu djumlahnja dengan pelan² meningkat sampai 1000.

Kisah radja Matua dan Ratunja

Tapi dari manakah orang² zaman dahulu ini berasal? Mereka tidak akan dapat dilahirkan diatas tempat sebesar titik di-tengah² samudra itu. Apakah dari Polynesia? Kumpulan pulau² sebelah Barat tidak memperlihatkan ukuran² seperti jang terdapat dipulau ini. Bagi penduduk asli pengumpul tjerta² lama, kisahnja mudah sadja. Santiago Pakarati, seorang tua berumur 65 tahun jang masih tegap dengan wajah empat pergegi dan ingatan seorang mistik berkata: "Saja tahu mulai dari awalnya." Kemudian dia melanjutkan keterangannya:

"Pada tahun² jang lama bersejang, dari dua pulau jang letaknja arah tempat terbitnja matahari ditang Radja Hotu Matua dan ratunja dengan 7000 penduduk dalam dua sampian. Dan setelah mereka menetap disini pulau asal mereka tenggelam." Kalau orang merasa heran dengan perahu jang dapat mengangkut 3500 orang itu, Santiago mengangkat bahu dan menundjuk kepada bukit² batu jang terpisah 650 kaki satu sama lain, jang menurut katanja merupakan haluan dan buritan dari kapal radja jang mengherankan itu.

Legenda seperti ini jang biasanja dikisahkan dengan sedikit di-tam-

bah² selama ber-abad² turun menurun merupakan satu patokan kerdja bagi para penjelidik jang dengan hati² membuan²kan keterangan², jang tidak masuk akal, seperti perahu jang pandjangnja 650 kaki itu. Beberapa sardjana mengaggap sebagai satu kemungkinan terdapatnja pulau² antara Easter dan Amerika Selatan. Jang lain² lagi ingin tahu apakah tempat asal jang sudah hilang itu bukan Amerika Selatan sendiri dan Hotu Matua itu adalah bangsa Inca jang dibuang. Beberapa kenjataan dan adat istiadat dipulau Easter adalah sama dengan adat istiadat di Peru sebelum ditaklukkan (telinga pandjang dari golongan pemerintah dipulau itu dan patung² batu itu adalah satu tanda dari kaum ningrat Inca). Ekspedisi Kon-Tiki jang beberapa tahun jang silam diadakan membuktikan bahwa pelajaran dengan rakit dari Peru kebarat samudra Pasifik adalah satu kemungkinan. Aneka-warna perhitungan, jang didasarkan kepada rekaan² djangka umur dari radi² jang menjadi legenda, menetapkan tanggal kedatangan Hotu Matua dipulau itu kira² diantara tahun² 850 dan 1200. Tapi apakah sebelum kedatangannya dipulau itu sudah ada penduduknja,

jang sekarang sudah hilang dalam legenda, karena ditaklukkan oleh Hotu Matua? apakah imigrasi bangsa Polynesia belakangan telah menjapu bersih rakjat Hotu Matua?

Bukti² dari ini sudah tjukup utk. ahli² anthropoloog untuk mendjual tanah dan gedung²nja.

Asal usul dari Indonesia

Pulau Pascuences dewasa ini jang diambil dari bahasa Spanyol Pascua, hari Easter, sebagian² bertjorak Polynesia. Dan disamping persamaannya dengan bangsa Inca terdapat tanda² dalam huruf² gambar dan kepertjajaan jang menunjukkan asal usul mereka itu dari Indonesia sampai ke Tiongkok, India dan bahkan Mesir.

Teka teki ini kiranya dapat dipetjahkan lama sebelumnya, sekiranya tidak muntjul dua kedjaan: Perampokan budak dalam 1863 jang telah mentjulik radja jang terakhir dan pembantu radja jang bidjaksana; dan lam 1864 misi jang dikirim dari Tahiti menemukan kepingan² tebak dari kaju apung jang litjik jang ditutupi dengan huruf² gambar jang diukur dengan tadjam tersembunji dalam

(Bersamb, ke hal. 30)

UDJILAH KEKUATAN INGATAN SAUDARA !

Djawablah 10 pertanyaan dibawah ini untuk memeriksa apakah saudara masih ingat atau sudah lupa Tjobalah !!

1. Tahukah pembatja gedung apa jang paling tinggi didunia?
2. Ada bahasa di Eropah jang terkenal dengan nama bahasa Romani. Bahasa bangsa apa bahasa Romani jang tersebut diatas itu?
3. Mengapa bangsa aseli di Amerika jang kulitnja berwarna merah itu dinamakan "Indian". Tjoba terangkan!
4. Sebuah peristiwa penting jang mempertjepat meletusnja perang dunia pertama ialah terbunuhnja seorang Pangeran di Serajewo. Siapakah Pangeran itu?
5. Untuk membuat warna oranje orang mentjampurkn 2 warna. Warna² mana jang dibutuhkan itu?
6. Apakah jang dimaksud dengan paleography itu?
7. Dulu pernah radja Iskandar Zulkarnaen mendirikan sebuah kota terkenal di Mesir, kota mana sampai sekarang masih ada. Kota apa jang dimaksudkan itu?
8. Dilaut ada hidup apa jang dinamakan coral atau batukarang. Apakah batukarang jang dimaksud itu sebangsa tumbuh²an atau binatang?
9. Dapatkah pembatja mengutakan siapakah di Italia jang dianggap pelukis jang paling terkenal?
10. Ruang angkasa dunia kita itu tiap² hari dilintasi benda² alam jang dinamakan meteor. Tahukah pembatja berapa djumlah meteor jang melintasi ruang angkasa dunia kita tiap² hari itu?

(Tjari djawaban²nja dihalaman² berikutnja).

Tari²an dari masa lampau

Maksud dari babak ketiga itu ialah menghidangkan tari²an asli Filipina. Namun masih sukar untuk dikatakan setjara tegas apakah tari²an itu asli. Karenanya lebih teoat kiranya djika orang mengatakan tari²an dari masa lampau daripada tari²an asli Filipina. Tari²an ini ialah jg sebenarnya tergolong tari²an yang agak mirip dan sangat berdekatan dengan tari²an yang terdapat di India, Burma, dan Indonesia, sekalipun sukar untuk menarik garis tadjam antara tari²an yang dihidangkan dibabak pertama dan diberi tari²an rakjat, serta tari²an dari masa lampau yang pada hakekatnya merupakan tari²an rakjat pula.

Diantara tari²an yang digolongkan dalam djenis terahir itu misalnja ialah tari Lepanto, suatu tarian meminang seorang gadis dengan memberikan sebuah hadiah kepada gadis tersebut. Tari lainnja ialah tari Badjao atau tari gypsy dipesisir, tari Dugsu atau tari panen, tari Inahaw atau tari daun anahaw, tari Kandungan atau tari perkawinan, tari Sagayan atau tari pahlawan, tari Kapiisa Munala atau tari seputangan, dan tari Singkil atau tari bambu.

Diantara tari²an itu kiranya yang menarik ialah tari Inahaw atau Anahaw. Tari ini namanja diambil dari nama daun Anahaw, yang biasanja di Filipina dipakai menghias. Para penarinja masing² memegang daun anahaw dalam masing² tangannya. Dan dengan menggetarkan daun² itu setjara tjept, timbulah suara berbareng dengan irama, sehingga merupakan suatu paduan suara yang indah, diiringi oleh bunji gemerintjing dari gelang² kaki.

Setjara sepiantas pandang sadja, hidangan njanjian², lagu² dan tari²an Filipina memang memuaskan, dan pertunjukkan dapat dikatakan berhasil baik. Dari pertunjukkan itu lah orang mendapat kesan betapa ada persamaan dalam tari²an dengan tari²an yang terdapat di Indonesia. Misalnja tari Pandanggo Saniaw ada persamaannya dengan tari lili² di Indonesia, demikian tari²an lainnja. Ini berarti lebih menundjukan adanya suatu persatuan didalam kesenian antara bangsa² di Asia dan Asia Tenggara, sekalipun tjoraknja berlainnja namun dasarnya ada persamaannya. Dengan dasar inilah rupanja Misi Kebudayaan Filipina itu mempertunjukkan tari²an dan njanjian² bangsa tersebut, untuk lebih mengeratkan persahabatan antara kedua bangsa Indonesia dan Filipina melalui saluran² kebudayaan.

Palang Merah di RRT

DI Republik Rakjat Tiongkok telah terdapat suatu kerdja sama yang erat antara Pemerintah dan Badan² Social Partikulir, misalnja Palang Merah Tiongkok telah memperoleh pembagian tugas yang djelas sehingga Palang Merah Tiongkok dapat melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya, demikian keterangan Dr. Soemarno Wakil Ketua Pengurus Besar Palang Merah Indonesia.

Seperti diketahui Dr. Soemarno baru² ini telah tiba kembali di tanah air dari kundjungannya ke RRT dimana beliau sempat mengundjungi kampung², perusahaan² dan tempat² yang ada Palang Merahnja.

Palang Merah Tiongkok, ketjuali membantu korban bentjana alam dju ga membantu pemerintahan untuk mendidik rakjat mengenai kesehatan. Umpamanya, memberikan pengertian kepada rakjat tentang bahajanja njamuk, lalat, tikus dan burung geredja serta memberi pelajaran kepada rakjat untuk membasmi musuh kesehatan tersebut.

Usaha Palang Merah Tiongkok ini sangat besar hasilnya, terbukti dgn terlihatnja kebersihan di-tempat² terbuka (umum) dimana tidak terdapat sampah² yang bertebaran. Dimana-mana keadaannya bersih dan rakjat tjukup mengerti bahwa kebersihan adalah pangkal dari kesehatan. Rakjat tidak mau membuang sampah atau kotoran² disembarang tempat.

Persangkaan orang bahwa Palang Merah Tiongkok adalah bagian dari organisasi pemerintah RRT tidaklah benar, bahkan Palang Merah Tiongkok telah djauh lebih tua dari Palang Merah Indonesia. Palang Merah, Tiongkok menjadi anggota Liga Perhimpunan² Palang Merah Nasional sedjak tahun 1904.

Tiongkok adalah suatu Negara Sosial. Djadi bantuan² sosial didukung sepeauh²nja oleh Pemerintah. Palang Merah dalam hal ini hanja sebagai pembantu untuk mendidik dan melatih rakjat. Ketjuali itu Palang Merah Tiongkok djuga mempunyai Palang Merah Remadja yang

mendapat bantuan sebesar²nja dari para guru² dan staf sekolah² dimana anggota Palang Merah Remadja bersekolah dan kepada mereka diberi kelonggaran² supaya mereka dapat melaksanakan tugas² mereka dengan sebaik²nja.

Mengenai donor Dr. Soemarno menerangkan bahwa donor di RRT tidak sesukar di Indonesia. Kalau di Indonesia kita kerap kali berteriak² kekurangan donor, maka di Tiongkok hal ini tidak terdjadi.

Rumah² Sakit yang membutuhkan donor tjukup berhubungan dengan Palang Merah dan Palang Merah mentjarikan donor yang selandjutnja dalam hal perlaksanaannya diserahkan kepada Rumah Sakit yang bersangkutan. Di rumah-rumah Sakit besar tidak didapat pabrik plasma yang besar, tetapi hanja terdapat pembuatan plasma tjair.

Corps Sukarela di RRT tidak ada, tetapi sedjumlah 400.000 orang telah mendapat latihan P.P.P.K. (Pertolongan Pertama Pada Ketjelakaan) yang sewaktu² tenaga mereka dapat dinergunakan.

TERPUDJI KARENA BUKTI

*

Memudji keachlian Sdr. M.S. KUSUMONUGROHO, Occ. & Magnite Post Box 77 Solo, setelah berhasil mengobati penyakit anak kami lumpuh ta' berdaja. Pengobatan dalam waktu 2 minggu, terbukti anak kami sudah dapat berdjalan seperti biasa. Kami dengan ini menghaturkan terima kasih yang ta' terhingga.

*

Kel. MARTO
Peg. P.D.M. Kab. Sukoharjo
surat² berikut bea á Rp. 3,-
dapat balasan.

GENTAI

...edukasi :

S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

Seniman dan Kebebasan

Oleh : Rusli

Kata pengantar pada pembukaan Pameran Lukisan Oesman Effendi, di Balai Budaja, Djakarta tgl. 23 Agustus '57.

KEBEBASAN seluas-luasnja adalah hak mutlak seniman. Kebebasan seluas-luasnja ini berarti suatu dunia, dimana didjundjung tinggi hak seniman untuk mengetahui sesuatu dalam hal sebenarnya dan mengutarakan pendapatnja. Dunia kebebasan luas ini adalah suatu dunia, dan hanja didunia bebas ini, mungkin suatu kreasi (tjiptaan) dapat diwujudkan oleh seniman kreatif. Mengapa?

Karena seni kreatif adalah selalu sesuatu yang baru, yang ditjetuskan dalam suatu wujud baru oleh suatu jiwa dan pemikiran baru. Suatu wujud baru yang beriramakan suatu gaja baru. Kreasi adalah sesuatu yang baru, ia adalah suatu kehidupan yang terus bergerak. Karena kreasi itu hidup dan terus bergerak, terus maju. Seni kreatif diwanja meniggalkan sesuatu jg lama; yang sudah menjadi biasa dan sudah menjadi tradisonil serta mempunyai norma² dan tjetakan² tersebut yang steril, mati dan kaku. Mengapa seni kreatif memerlukan suatu dunia kebebasan luas?

Karena seniman dan orang biasanja sangat terikat pada sesuatu yang lama sudah lazim dan biasa: yang mungkin sudah sangat mudah untuk dikenalnya tanpa sesuatu djerih-pajah lagi; sesuatu yang steril dan mati: yang telah berabad² hambar mengelus-ngelus jiwa raganja yang hambar itu. Seniman dan orang sematjam ini sudah mati dikubur oleh sesuatu yang steril dan mati, yang ditjiptakan oleh seorang seniman dizaman nenek-mojang. Berpegang teguh pada yang lama dan mati itu, ja, jiwa yang mati ini mentah mentah tidak dapat menerima sesuatu yang baru, suatu kreasi,

Dan ditambah tidak kemampuan untuk sendiri untuk mentjipta ini mengakibatkan mereka pada mulanya: tersebut melihat yang baru. Lalu berontak terhadap yang baru, menghalangi dengan segala daja-upaja yang baru itu. Dan kalau yang lama itu terantjam terdesak oleh yang baru dan kalau seniman dan orang yang mendasarkan keuntungan penghidupannya pada yang tradisonil mereka terantjam akan kehilangan pasaran labanja.

Mereka memakai segala kekuasaan, mempergunakan undang-undang untuk mematikan segala daja kreatif; menghantjurkan segala yang baru, berarti tiada dunia kebebasan luas untuk seniman kreatif. Namun seniman kreatif akan maju terus dan arus kemandjuaan tak mungkin dihambat. Dan suatu waktu suatu generasi baru akan memungut seni berdjiva hidup dan berinti, segar dan lestari yang bergeletakan di-djalan-djalan. Tidak sebagai yang asing tapi sebagai suatu yang dekat pada sanubari, jiwa dan raganja.

Dan dizaman itulah timbul penghargaan pada kreasi; dan prestasi individuil. Pelukis Oesman Effendi tergolong seniman kreatif yang memberikan hidupnya untuk kehidupan, kebebasan dan pertumbuhan. Pameran perseorangan Oesman Effendi membuktikan kesanggupan seorang seniman, bahwa bunga² pun sanggup berkembang dibatu yang tandus.

Untuk kami Oesman Effendi tak usah menunggu sampai tertjekik dilobang kubur untuk dimengerti. Kami kenal dan harga Oesman Effendi sebagai seniman kreatif yang kuat. Banjak sumbangan pikiran yang disumbangkan Oesman

Effendi untuk pertumbuhan seni di Indonesia. Kami sangat berbanagia berada ditengah lukisan² Oesman Effendi yang segar, well-balanced (berimbang baik) dan penuh ver-rassingen. Kami harapkan renungan yang mendalam, tentram dan kesabaran. Lukisan kreatif susah untuk dimengerti, memang seni kreatif amat susah untuk ditjiptakan. Ia memerlukan seumur hidup seorang seniman dengan sepenuh pengabdian (B.M.K.N.).

*

Dans Un Mois,
Dans Un An

NOVEL ketiga dari pengarang wanita Perantjis Françoise Sagan (umur baru 22 tahun), Senin ini keluar penerbitannya yang pertama, bernama "Dans Un Mois, Dans Un An" ("Dalam sebulan, dalam setahun"), tadinja mau diberi nama "Paupiores Mortes" ("Pelupuk Mata Mati"). Buku ini terbit dalam edisi 200.000 buah copy.

Disamping itu, pertjetakan kedua daripada 50.000 copy yang sudah dipesan sebelum diterbitkan.

"Dans Un Mois, Dans Un An" singkat sadja, seperti kedua buku nona Sagan lainnya, tapi mempunyai beberapa tokoh utama dan berkisah sekitar pertjintaan² tidak berbahagia; dalam buku² sebelumnya, hanja ada 2 atau 3 tokoh utama.

Novel² pertama dan kedua Sagan, "Bonjour Tristesse" ("Selamat Tinggal Kesedihan"), dan "Un Certain Sourire" ("Senyum Tertentu"), masing² telah diterbitkan dalam 760.000 dan 510.000 copy, belum lagi terhitung terdjemahan²nja dalam beberapa negeri. Kedua buku ini sedang di buat film "Bonjour Tristesse" di Riviera dengan Otto Preminger sebagai directornja, dan dimainkan oleh David Niven, Deborah Kerr dan Jean Seberg.

E. A. POE

(1809 — 1849)

DISAMPING Walt Whitman dan T.S. Eliot, maka Edgar Allan Poe yang dilahirkan di Boston pada tanggal 19 Januari 1809 ini, adalah satu dari tiga penjair Amerika terbesar.

Sekarang nama Edgar Allan POE menjadi kebanggaan orang Amerika; tapi dimasa hidupnya ia harus melivati masa2 jang gelap, ia dimaki, dihina dan terdjadi banjak salah mengerti padanja sebagai manusia dan sebagai penulis. Semua ini harus diterima Poe bukan sadja sampai adjalnja, namun malah sampai lebih dari setengah abad sesudah dia meninggal dunia.

Kini tulisan Poe dibatja orang diseluruh dunia. Sadjak Poe mulai dikenal di Eropah melalui terjemahan2 kedalam bahasa Perantjis oleh Beaudelaire, jang kemudian ternyata memberikan pengaruh2 penting atas banjak penjair2 Eropah.

Djalan hidup Poe sangat ruwet. Ia diambil anak oleh seorang saudagar, John Allan, tapi belakangan mereka berselisihan paham, hingga akhirnya Poe melarikan diri dari rumah bapak angkatnja itu, jang telah membeajai sekolahnja. Kemudian ia mengundurkan diri dari Universitas Virginia, karena banjak hung untuk minuman keras dan djudi. Disekolah opsir West-Point-pun ia tak bisa tahan lama, karena tak bisa mengikutj disiplin2 disana.

Tapi tjerita2 pendek dan sadjak2 Poe begitu mengagumkan akan keteraturan dan ketelitiannya, jang adalah sangat bertentangan dibandingkan dengan djalan dan kisah hidupnya. Setiap kata dalam tjiptaannya sungguh terletak pada tempatnja serta kaja akan irama, dan tiap kalimat mempunyai permjataan jang terang dan tadjam.

Tulisan Poe begitu terkenal di Eropah dan dianggap langsung mempunyai pengaruh kepada para penjair mazhab simbolis. Dan tak bisa disangkal lagi, bahwa Poe adalah orang jang per-tama2 berontak pada bentuk2 lama persadjakan Amerika.

Poe kawin dengan seorang gadis jang masih sangat muda, perkawinan ini disangsikan akan kesempurnaannya. Tapi isterinja, Virginia Clamm jang tak lain dari kemenakannya sendiri, adalah salah satu dari sekian banjak wanita2 idamanja. Semendjak Virginia meninggal dunia maka betul2 dimulailah tahun2 jang penuh kesedihan dan dukatjita tahun pertjintaan Rentjana untuk kawin lagi „musnah” karena dia minum terlalu banjak dan mabuk ber lebih2an.

Dalam pada itu ia mentjoba bunuh diri, tapi dapat digagalkan. Dan

ELDORADO

Gembira berkelana

Satria perkasa

Dalam terang mentari dan didalam kelim

Djauh sudah djalan kembara

Njanji2kan sebuah lagu

Dalam mentjari sana Eldorado

Selain makin tua djuga ia ini

Sang satria sungguh berani

Dan melintas hatinja sebuah bajang

Djatuh seperti ia temui

Tiada satupun titik dibumi

Tampak serupa sang Eldorado

Dan kalau ia punja tenaga

Gagalkan ia pada achirnja

Djumpa olehnja sebuah bajang orang pendatang

“Bajangan”, ia bilang

“Dimana rupanja gerang”

Itu tanah punja Eldorado.

“Dipuncjak gunung-gunung

Dibulan

Menurun lembah kegelitaan

“Patju, dengan perkasa, patju”

Djawab si bajang itu

“Kalau kau mentjari sang Eldorado”

Eldorado: tokoh-pahlawan dalam dongeng Amerika Selatan, jang di pudja2.

dua tahun setelah isterinja meninggal, yakni pada tahun 1849, datanglah ketenangannya jang terakhir: Poe didjumpai diparit Baltimore, mati oleh ratjun alkohol, karena mabuk jang sangat.

Disinj kami tjantumkan empat buah sadjak Poe dari masa dua ta-

hun terakhir sesudah isterinja meninggal dunia itu; kami sadjkan dua sadjak lengkap “Annabele Lee” (lihat nomor 34, halaman 26) serta “Eldorado”, dan petikan (fragment) sadjakpanjangnja “Ulalume” serta “For Annie”.

— Penterjemah —

ULALUME

— fragment —

Tapi djiwa, angkat djarinja

Berkata: “Sajang ini bintang aku sangsikan!

Putjat kilaunja aku sangsikan asing!

Oh, tjepat! — Oh, djangan kita lengahl

Oh, terbanglah! — ajo kita terbang — karena kita mestil!”

Dengan kalut ia berkata djuga, biarkan ia terkulai

Sajapnja sampai2 terseret dalam debu

Dalam sedu derita, biarkan terkulai

Djenggernja sampai2 terkulai dalam debu

Sampai2 terseret merana dalam debu”

Aku djawab: “Ini tak lain hanja mimpi —

Ajo kita dekati ini tjahaja gemerlapan!

Ajo kita mandi diini tjahaja hambur!

Tjerlangnja nudjuman bersinar sudah

Dengan harapan dan dalam keindahan malam ini! —

Lihat! — Ia berkelipan dilangit menembus malam ini!

Ah, kita betul boleh pertjaja akan kilaunja

Dan yakin akan membimbing kita lurus

Kita boleh sungguh pertjaja akan kilaunja

Tak salah lagi ia akan membimbing kita

Sedjak ia mengerlip kekajangan menembus malam!

Djadi aku damaikan djiwa dan mentjiumnja

Dan menggodanja keluar dari kesuraman

Dan mengalahkannya ia punja sengsara dan kesuraman

Dan kami lewat sampaikan achir itu tamasja

Tapi kami berhenti dipintu kuburan

Dipintu kubur dalam dongengan

Dan aku bilang: “Apa jang tersurat nona manis,

Dipintu kubur dari dongengan?”

Djawabnja: “Ulalume — Ulalume —

Inilah gua ditanah dari kaupunja Ulalume tang

hulang!

FOR ANNIE

— fragment —

Ditjiumnja aku mesra

Ia membelai berahi

Dan akupun djadi lemah

Tertidur pada dadanja

Njenjak tertidur

Dari sorga didadanja

Kalau tjahaja dipadamkan

Dipeluknja aku hangat

Dan ia berdoa pada bidadari

Supaja terdjaga aku dari bahaja

Kepada ratu dari para bidadari

Supaja lindungi aku dari bahaja

Terbaring aku begitu lena

Kini ditempat tidurku

(mengenal tjintanja),

Tampak olehmu aku mati

Dan istirahat aku begitu lepas

Kini ditempat tidurku

(Dengan tjintanja didadaku

Jang tampak olehmu aku mati

Jang membuat kau gemetar memandang aku

Mengira aku mati sudah

Tapi hatiku lebih tjerlang

Dari semua seanteronja

Bintang gemintang diatas langit

Karena ia berkilau bersama Annie

Ia menjala oleh sinar

Dari tjinta aku punja Annie

Dengan kenangan akan sinar

Dari mata aku punja Annie

{terdjemahan2: m. [usa Biran]}

Seorang Dirigen Kenamaan

ARTURO TOSCANINI

(1867 - 1957)



Maestro Arturo Toscanini sedang memimpin konser NBC dalam hidangan "La Boheme" (USIS)

KETIKA Toscanini meninggal pada tanggal 16 Januari 1957, dunia tidak hanya kehilangan seorang seniman yang besar, melainkan juga seorang manusia besar!

Dan karena orang-orang besar lebih jarang terdapat daripada seniman-orang besar, maka setiap orang yang pernah mengenalnya memandangnya sebagai pribadi yang luar biasa.

Toscanini hingga akhir hidupnya adalah seorang yang tidak suka akan publisitas. Ketika ia mengetahui, bahwa anaknya sedang mengumpulkan bahan-bahan tentang riwayat hidupnya, dipegangnya bahu anaknya dan berkata: "Kalau kau sekiranya berniat sesudah matiku menuliskan tentang penghidupanku, maka aku akan sangat bersedih karenanya!"

Djuga terhadap pers Toscanini menutup pintunya. Sebab itu orang tidak begitu banyak mengetahui tentang dirinya. Sebab itu pula mengapa begitu banyak tjerita tentang dirinya, yang tidak mengandung kebenaran.

Dia yang diketemukan

Nenek2 dari Arturo hanyalah petani2 dan tukang2 biasa. Dan ayahnya, Claudio, tidak termasuk seorang pemotong pakaian yang mahir di Parma (sebuah kota kecil di Italia Utara di sebelah tenggara kota Milano),

Claudio adalah seorang yang liar sifatnya, sehingga isterinya yang keras itu harus berusaha sekuatnya untuk menjuruhnya bekerja. Kadang2 sampai ber-hari2 ia tak dapat menguasai suaminya itu sehingga tak ada wang masuk. Sebab itu Arturo tak pernah mendapat makanan yang baik. Yang lebih menjedihkan ialah: ibunya yang bernama Paolo Motani, makin lama makin menjendri, sehingga Arturo dikemudian hari tidak ingat apakah ibunya pernah menjumahnya!

Kenang2an yang terindah dari masa mudanya ialah saat2 di mana ayahnya duduk dipapur yang sembari minum2 anggur manjajikan legu2 rakjat, atau aria2 dan kor2 dari opera2, yang mereka lihat digedung kemedi. Arturo berdiri dekat kachel (alat pemanas musim dingin) disudut kamar dan mendengarkan dengan penuh kesenangan.

Ketika Arturo bersekolah ditaman kanak2, dan djuga pada tahun pertama sekolahnya, semua orang menganggapnya anak biasa saja. Tapi di kelas dua ibu gurunya menemukan, bahwa ia pandai sekali mengutjapkan sadjak2. Pada suatu hari guru itu membawanya kerumahnja. Di rumah itu buat pertama kali Arturo melihat piano dari dekat. Belum

pernah ia menjentun sebuah tuspun. Namun dengan segera ia dapat memainkan beberapa lagu, yang didengarnya dari ayah dan kawan2nya. Ibu gurunya mengadajnja sedikit main piano, dan ketika Arturo akan naik kelas tiga, ia menasahatkan orang tua Arturo untuk menjekolkannya ke konservatorium. Demikianlah ia, ketika baru berumur sembilan tahun telah duduk dikonservatorium di Parma, yang merupakan sebuah "Kostschool". Baik orang tua maupun ia sendiri tidak bersedih hati, ketika ia meninggalkan rumah tinggalnja dan meninggalkan kedua adik perempuannya.

Konservatorium tempat hidupnja

Sembilan tahun lamanya Toscanini berada dikonservatorium. Dan walaupun disana segalanya bertjorak militer (pemuda2nya malah memakai pakaian militer!) ia tak merasa terasing. Ia malah sekali2, kadang2 dua kali mendapat daging! Sekali dalam dua minggu ia boleh bertamasa ke kota bersama kawan2nja, dengan mendapat pendjagaan.

Selanjutnya mereka harus bekerja keras: tidak hanya musik, tapi djuga sejarah, kesusasteraan dan ilmu pasti terdapat dalam program. Dalam ilmu pasti Arturo tidak begitu memperlihatkan bakatnya!

Solfège I iapun dapat disamping pelajaran komposisi. Seterusnya ia beladjar violoncel (cello). Sebenarnya ia lebih suka beladjar main piano, tapi di Parma ketika itu para siswa tidak diidjinkan memilih alat musiknja sendiri. Oleh sebab itu ia melatih diam2 tiap kali ia mendapat kesempatan, pada piano yang jarang dipakai.

Pada suatu hari ia kedatangan dan direktornja menasahatinja untuk tetap bermain cello saja. Kalau tidak ia akan dikeluarkan. Arturo tak banyak memberikan djawaban, tapi selalu mempergunakan kesempatan untuk bermain piano. Akhirnya direktornja membiarkannya saja.

Pun Arturo, djuga diam2, mendirikan sebuah orkes sekolah kecil, yang dengan sendirinya ia yang memimpinnja. Sajang iipun kedatangan dan sekali ini ia mendapat hukuman yang keras!

Ketika ia kira2 empat tahun dikonservatorium sudah demikian baiknja ia main cello, sehingga lima tahun terakhir dari sekolahnja ia diperbolehkan bermain dikemidi dari kotannya, kalau ada diadakan opera. Begitulah Arturo berkenalan dengan kira2 tigapuluh buah opera. Karena mempunjai ingatan yang kuat, ia dapat menghafal semuanya.

Djuga dalam opera Wagner bernama Lohengrin iapun turut main. Ia merasa se-akan2 berada dalam dunia yg. sungguh2 dan baru. Dengan perasaan yang sangat terharu ia bermain terus Ketika ia turut udjian teracher, ternyata ia yang paling pandai disekolahnja. Untuk permainan cello orang setinggi-ting-

ginja dapat menjapai bidji 160, utk piano 50 dan untuk komposisi djuga 50. Toscanini dengan mudahnja menjapai 160, 50 dan 50 itu!

Dirigen Rio de Janeiro

Pada tahun itu djuga waktu Toscanini meninggalkan sekolah musik dengan tjemerlangnja itu, ia mendapat pekerjaan, Impresario Claudio Rossi menerimanja dalam rombongan operanja, untuk bermain sebagai cellis dan pembantu pemimpin kor, untuk pergi ke Brasilia. Disana mereka akan bermain di Sao Paulo dan di Rio de Janeiro. Arturo baru berumur 19 tahun, badan kurus, belum 1.60 meter tinggi. Atjuh tak atjuh dan dengan wajah yang tadjam ia memperhatikan orang-orang yang berbitjara dengan dia. Alis2nja merupakan sikat dan rambutnja hitam yang tebal2 bergantungan kebawah. Waktu dalam perdjalan laut, — buat pertama kali ia naik kapal — ia melatih dgn. beberapa orang kawan. Dan ia memberikan tjontoh2 yang baik tentang peranan2 mereka.

Di Sao Paulo dimana selama dua bulan terus menerus harus diadakan pertundjukan, dirigenja Leopoldo Miguez seorang Brasilia, ternyata tak sanggup sama sekali. Dan penjanji2 mengatakan itupun padanja! Pertentangan2 tidak dapat disingkirkan tentunya dan akibatnja moril dari para pemainja turun dari hari kehari.

Di Rio de Janeiro malah menjadi pertentangan yang hebat. Dirigenja meminta berhenti, sedangkan ruangan telah penuh dengan penonton dimana tjiptaan Verdi yang besar akan dipertundjukan: Aida Impresario menjadi hilang akal, dan para penonton yang tidak mengerti mengapa pertundjukan belum djuga dimulai makin lama makin gaduh. Akhirnya beberapa orang anggota orkes mengusulkan pada Rossi: "Biar Toscanini yang memimpini!"

Karena telah putus harapan impresario menerima usul tersebut. Pada mulanja agak tjanggung, Arturo mengambil tempatnja dibelakang, media pimpinan, menjampingkan partitur dan memberi tanda main. Seluruhnja diluar kepala ia memimpin Aida dan belum pernah orang2 di Rio de Janeiro mendengarkan Aida dipimpin demikian! Dan setelah sukses ini Toscanini masih memimpin delapan belas buah opera. Kedelapan belasnja, seperti djuga pada Aida dengan tak mempergunakan partitur! Bukan hanya penonton diruangan yang sangat heran, melainkan djuga anggota2 orkes sendiri. Begitu kuat ingatan Toscanini!

Walaupun demikian Arturo tidak mengadakan kontrak baru. Pun tidak untuk tambahan gadji. Pada waktu itu djuga, dan dalam seluruh kehidupannya, segi2 materil dari seni tidak begitu penting baginja.

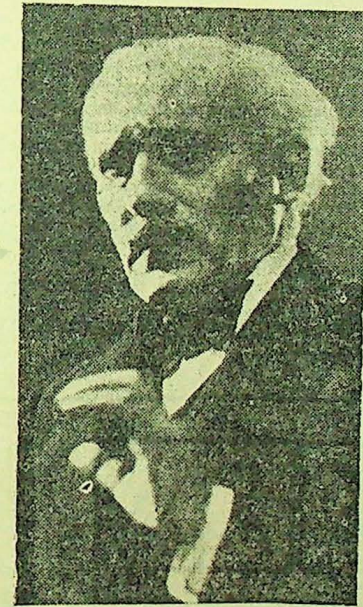
Ketika kembali di Italia ia pulang rumah dan membagikan honorariumnja dengan keluarganya. Dengan be-

berapa pemuda yang pernah duduk bersamanya dikonservatorium, ia mengikat persahabatan lagi dan kembali mempelajari cello, berdjam2, sehari-hari.

Dari Rio ke Milano

Pada waktu itu djuga seorang komponis bernama Alfredo Catalani menjari seorang dirigen untuk operanja Edmea, yang akan dipertundjukan di Turija. Dan Figner seorang tenor pernah turut bersama Arturo ke Brasilia mengadjukan Toscanini pada Catalani. Figner menulis kepada Toscanini, "Datanglah segera dan bitjarakan selanjutnja dengan Catalani".

Mula2 ditjoba oleh Toscanini utk mendapatkan partitur dari opera tersebut, tapi ia tak berhasil. Dengan tak mengetahui sesuatu tentang opera itu, berangkatlah ia ke Milano, ketempat tinggal Catalani.



Arturo Toscanini, nama dan tjiptaan2nja tetap abadi (USIS)

Tiba disana ditemukannya dikamar hotel dari Figner partitur itu diatas piano. Ia segera memainkannya. Ia sedang sibuk bermain, dan tak mengetahui bahwa ada orang yang tidak dikenalnya masuk kamar, dan se-konjong2 bertanja padanja: "Apakah tuan pernah terlebih dulu memainkan musik ini?" "Tidak", djawab Toscanini, "ini pertama kalinya". Orang yang tidak dikenal itu adalah Catalani. Segera terdapat persesuaian pendapat bahwa Toscanini yang menjadi dirigen kalau Edmea akan dipertundjukan di Turija. Toscaninipun dalam waktu se-singkat2nja menghafal opera itu dan debutnja dengan Edmea merupakan sukses besar seperti Aida di Brasilia.

Namun Arturo kembali sesudah sukses itu ke cello dan ia menjadi anggota dari orkes Turija.

Ketika ia beberapa waktu kemudian, mendengar, bahwa di Milano orang sedang bersiap2 untuk premiere dari opera Verdi yang teracher Otello, ia melamar dan diterima menjadi cellis kedua dari orkes Scala. Disana ia buat pertama kali melihat komponis besar itu Maestro yang sangat dihormati itu.

Selama premiere dari opera itu Toscanini sangat terharu. Berhari2 ia dipenuhi oleh musik Verdi. Dan ketika pada suatu malam ia datang djauh malam di Parma, didjampainja ibunya sedang tidur. Ia membangunkan ibunya dan berseru: "Ibu, Otello adalah tjiptaan besar! Ajo bu! Mari berlutut dan katakan: 'Viva Verdi!' Ibu yang telah tua itu, yang sementara itu telah sangat memudja anaknya berlututlah dan berkata: 'Ja anakku, Viva Verdi!'".

Tjara Toscanini bekerja

Arturo setelah bertindak sebagai dirigen di Turija sering mendapat tawaran untuk menjadi dirigen, di segala tempat. Kerdja yang sangat berat, tapi tiap dirigen muda di Italia harus mulai demikian. Ber-tukar2 tempat: dari tahun 1886 hingga 1898 Toscanini memimpin di Turijn, Verona, Milano, Genoa, Roma, Pisa, Ravenna, Bologna, Venesia dan Trente. Dan djuga ketika itu semuanya diluar kepala. Hanya pada latihan2 ia sekali2 mempergunakan partitur. Dan memang dalam seluruh hidupnja ia berbuat demikian.

Djika Toscanini pada hari Djum'at menerima sebuah naskah baru, ia mempelajari se-akan2 membuat buku sadja dan hari Seninja telah ia ketahui: not demi not, tanda demi tanda. Dan iapun memimpinnja dengan tak banyak petundjuk2 lagi dari komponisnja. Menurut dia musik tidak sudi ditjampuri oleh tangan yang asing padanja.

Puccini tidak sempat menyelesaikan operanja Turando. Tapi setelah ia mati ada orang yang menambahkan yang kurang itu. Dan agaknya seperti kata orang, hasilnya mengagumkan sekali. Tapi ketika Toscanini di Milano memimpin Turandot, ia menolak untuk memainkan bagian akhir itu dan di-tengah2 frase ia berhenti. Dengan putjat ia berbalik dan dengan wajah yang penuh air mata tak dapat ia tahan ia berseru dengan harunya: "Disini meninggallah pentjiptanja!"

Satu tahun sebelumnya Toscanini menjadi dirigen di Scala, buat beberapa lamanya ia berhenti dari pekerjaannya. Ia menikah dengan Carla de Martini, puteri seorang bankir Milano. Carla bukanlah seorang pemain musik. Hanya kakaknya, yang pernah sebagai sopra, menjanji di bawah pimpinan Arturo. Dan Carla menghadiri latihan2, sederhana, mudah dan sangat menarik. Dengan tjara inilah mereka saling mengenal. Ketika setelah kawin, tak se-

orang dari keluarganya berada di Milano. Dikemudian hari ia membawa isterinya dan juga anak2nya ke Parma, untuk diperkenalkan kepada orang tuanya. Tapi ketika diketahuinya bahwa bapaknya pernah menyoal untuk mendapatkan wang dari mertuanya, begitu malu ia sehingga ia berusaha untuk hidup terpisah dari orang tuanya.

Setahun setelah ia kawin dan ketika anaknya lelaki Walter lahir, pekerjaannya makin lama makin banyak. Ketika itu ia memimpin selama pameran dunia di Turijn, konser2 sebanyak empat puluh tiga buah. Tapi orang tidak berhasil menahannya seterusnya di Turijn. Dalam musim semi dari tahun itu juga ia ditawarkan kedudukan untuk menjadi dirigen tetap dan pemimpin seni pada Scala di Milano. Hal ini sebelum tahun 1900 dapat dianggap sebagai kedudukan yang paling tinggi yang bisa ditjapai di Italia dalam dunia musik. Dan Toscanini belum berusia tigapuluh satu tahun!

Dengan sendirinya pengangkatan ini diterimanya dengan gembira. Begitu kuat keinginannya untuk dapat bekerja di Scala, sehingga tak sabar lagi menunggu habisnya pekerjanya di Turijn.

Anaknya Wally dan opera

Sebelum Toscanini tiba di Milano, orang sudah dapat mengatakan tentangnya, bahwa ia adalah seorang dirigen yang baik, tapi mempunyai watak yang keras, juga

terhadap publik. Wanita2 mulai saat itu harus melepaskan topi-topi kepalanya kalau berada dalam ruangan gedung kemudi. Dan capo2 ulangan2 dari aria2 yang terkenal tak mau ia lakukan. Dan akhirnya ia akan tjapat menjadi gila, seperti sembilan tahun yang lampau terdja di dengan seorang dirigen yang keras kepala lainnya bernama Faocio, ketika memimpin premièr dari Meistersinger dari Wagner.

Toscanini tidak ambil pusing terhadap ngomongan orang2 dan mulai dengan mempertundukkan. Die Meistersinger! Suksesnya pun besar, walaupun ada beberapa orang ahli kritik yang mengatakan: "Toscanini adalah seorang kapelmeeester Jerman, tapi bukan seorang dirigen Italia". Dikemudian hari di Djermaa orang pernah mengatakan tentang dia: "Ia bukan seorang kapelmeeester, tapi seorang dirigen Italia yang tulen".

Pada suatu repetisi dari Lohengrin, Toscanini mendapat berita tentang lahirnya anaknya yang kedua. Buat seketika ia bermaksud menuriskan sadja repetisinya, tapi lalu ia bertukar pikiran dan tjapat pulang kerumah. Melihat kebagusan anaknya (perempuan), bisiknja: "Carla, kau tentunya menjijuk wadjahnya dgn kedua tanganmu" Dan ia menjebutnja anaknya itu Wally, menurut nama opera yang terbaik dari temannya lama Catalani.

*) Solflège adalah perkembangan dari pendengaran dengan pertolongan latihan njanji, pendengaran atau batjaan.

— Pulau Sorga —

— Sambungan hal. 23 —

sebuah gua. Bukti dari bahasa tulisan yang berkembang dengan baik ini, mungkin mengandung kuntji dari sedjarah pulau itu. Sebagiannja di kirim ke Tahiti dan yang selebihnja dibakar untuk tidak menimbulkan penjembahan terhadap kaju2 itu. Para ahli masih belum menguraikan kandungan kaju2 yang ditemukan itu.

Mungkin satu mystery yang paling menantang adalah dengan tjara bagaimana patung2 batu raksasa itu dipindahkan. Kalau buat penunjuk djalan sadja kata2 Santiago kiranya merupakan djawaban yang dapat diberikan jaitu dengan adanya enam lobang yang ditemukan dalam batu2 kepundan gunung, jg masing garis tengahnja sebesar drum kaju kedalam lobang itu dan tali2 besar yang dibikin dari tumbuhan yang mendjal dan serat2 kaju. Tapi para ahli tidak menganggap penting lobang2 itu dan legendanja bahwa pulau itu pernah ditumbuhi oleh pohon2an, Lapisan tanah yang tipis kata mereka tidak dapat menahan pohon2 yang besar, dan kaju2 yang paling kuat yang digunakan sebagai alat pengangkat atau sebagai gelindingan, tidak akan dapat menahan berat 30 ton.

Djadj teka-teki patung2 batu raksasa itu belumlah terpetjahkan.

Apa rahasia patung2?

Apakah perlunya pembikinan patung2 itu? Kaum archeoloog telah memeras otaknja. Pelantaran tempat patung2 itu adalah sebagai penutup dari kuburan2. Patung2 itu masing2 memperlihatkan perbedaan besar dalam bentuk dan tanda2. Apakah patung2 itu menjadi lambang dari keluarga atau sukubangsa? Apakah mereka mewakili dewa-dewa, ataukah pahlawan2 nenek moyangnja?

Ada tanda2 menuju rahasia tentang tudjuannya yang ditinggalkan mereka dalam legenda pemberontakan golongan bertelinga pendek. Dan disini ditambahkan lagi bagian2 yang tadjan. Kaum penjelidik dipertengahan 1800 menemukan penduduk asli yang mungkin merupakan keturunan dari golongan Telinga Pendek merentang pandjang telinganja sendiri. Pendjelasan yang mungkin diberikan adalah bersifat keinginan maunsa yang umum: bahwa revolusi jang berhasil itu mendapat hak2 kekuasaan dan meniru tjara2 dari golongan atas yang sudah hilang itu.

Sebab2 kedjatuhannya patung2 itu masih belum dapat dijelaskan. Tjerta yang sederhana dari Santiago adalah bahwa patung2 itu adalah dewa2 yang disembah oleh golongan2 yang bermusuh2an. "Keadaan itu sama benar dengan peperangan2 kulit putih," katanja. "Mereka ingin menjelekan apa yang di-pudjic oleh musuhnja". Dan keterangan ini adalah yang paling kuat diantaranya demikian banyak keterangan yang diperoleh sampai kini.

Apapun kedjadian dalam masa yang lampau, dunia mulai tertutup dipulau itu dalam tahun 1860 ketika seorang petualang Inggeris mengintjer padang rumput yang bagus untuk makanan ternak seluas 30.000 hektar dan mengimport kewanan biri2. Dewasa ini 6000 biri2 berbulu pandjang menghasilkan wol jang harganja lebih dari \$100.000 setahun bagi industri jang diawasi oleh pemerintah Chili.

Pulau sorga

Kedatangan biri2 itu digusul oleh kuda, ternak dan babi, dan pulau2 itu lambat2 terikat kepada perdagangan dunia. Tetapi ia masih tetap tempat jang terpencil dan penduduknja merupakan masjarakat tetap jang sedikit sekali dikundjungi di atas dunia ini.

Dalam banjak hal pulau Easter adalah pulau sorga jang terahir. Iklimnja sehat. Disana tidak terdapat radio untuk membawa kerusuhan dunia, dan lambat-laun dari pulau itu muntjul ekonomi barter jg praktis dan penting.

Santiago umpamanya adalah seorang nelajan jang ahli menggunakan panah, djala, pantjing dan ta-

ngannya sendiri, tapi dia tidak pernah mendjual ikan jang diperolehnja. Hasil tangkapannya di-bagi2 diantara kawan2 jang pada gele-rannya memberikan ajam, sajur-majur, lilin, sabun dan kebutuhan2 lain.

Kelihatannya sudah pasti bahwa tidak lama lagi abad udara akan membatalkan sifat terpencil dari pulau Easter untuk selamanya setjara potensi Easter akan menuruti djedjak Hawaii: kuntji bagi lalu lintas penerbangan transpacific. Dari pusat2 penerbangan Amerika Selatan Rio, Sao Paulo, Buenos Aires, Santiago — rentjanja penerbangan jang logis adalah melalui Easter ke Australia, Indonesia dan seluruh Asia. Djepang dengan emigrannya jang banjak dan kepentingan dagang jang meningkat di Amerika Selatan punja kepentingan vital dlm. soal ini. Perantjis jang sudah menjjalankan djaring penerbangan dari pulau kepulauan di Polynesia, telah menawarkan sokongan keuangan untuk rute melintas samudra itu. Chili sekarang bergiat melaksanakan satu landasan terbang sepanjang 2750 kaki. Tahun 1958 lalu lintas udara Pasipik Selatan mungkin akan mendjadi kenjataan.

Hal itu akan berarti hotel, dan jang tidak dapat dielakkan djalan2 dan kaum pelantjong jang akan mengagumi keadjaiban tuan rumah raksasa dari batu lahar itu. Dan satu kemungkinan adalah bahwa sesudah 2½ abad ditemuakan, patung2 teka-teki itu masih tetap menindjau kebawah dengan hidungnya jang pandjang dan wadjah jang mengandung pertanyaan "Inginkah kau mengetahuinja?" Demikian tulis Malcolm K. Burke dalam madjalah Travel.



S EORANG wanita jang bernama nji Utii lebih kurang telah berumur 60 tahun, pada tgl. 30 Agustus bulan jang lalu, diketahui telah meninggal setjara mendadak.

Ini disaksikan oleh keluarga dan djuga para tetangga jang diwaktu itu datang kesana sebagaimana lazimnja apabila kematian. Majatnja tak dikebumikan hari itu karena ia meninggal sudah pada sore harinja kira2 pukul 2.

Esoknja, tatkala majatnja mau dibungkus, alangkah kagetnja orang2 melihat bahwa nji Utii hidup kembali dan bangun. Anehnja, dengan jantang ia berkata kepada orang2 disekitarnya, "Ada apa ramai2?"

Ada diantaranya jg. merawatnja (jg. mau membungkus) tadi, melihatnja sangat ketakutan sekali dan putjat. Waktu ditanja, nji Utii mengatakannya, ia tidak mati, melainkan dibawa oleh makhluk halus "djambang".

Sampai sekarang kabarnya nji Utii masih hidup (ant).

*

S EORANG ibu bernama Maesaroh umur 25 th. isteri Soejatin pekerdja Fabrik dajin "Toxico" Semarang, diakhir2 bulan Agustus jang baru lalu telah melahirkan dua anak perempuan. Jang satu berupa baji biasa. Tapi, anehnja, jg. satu lagi sebesar kadal jang pandjangnja hanya kl. 10 cm. kepalanja menyerupai kepala andjing sampai keléher. Kedua tangannya tidak ada, sedang kakinja menyerupai kaki manusia dengan 5 buah djari. Seluruh badannja berbulu jang warna abu2.

Ibu dan baji jang biasa dalam keadaan sehat, sedang baji ketjil tadi sedjak lahir sudah tidak bergerak, dileakkan disebuah pizing diatas kain putih.

Kabarnya sampai sekarang ibu dan baji biasa dalam keadaan sehat. (Kl)

Tahukah Sdr?...

B AHW A alat pemotret ditemukan pertama kalinja oleh seorang sardjana Perantjis jang bernama Nicephore Niepce ditahun 1826?

Dia telah memerlukan waktu delapan djam untuk memotret halaman rumahnja pada suatu lembaran tipis jang bisa dipengaruhinya oleh tjahaja.

(Oleh : Scio)



**UNIVERSITAS
MADJAPAHIT**

DJI. TUPAT RAYA 343
KEBAYORAN LAMA
DIKARANGA RAYA

PROF. DR. N. EDENBURG,
PROF. DR. KOBUTOTO MA,
PROF. HADI, DE TIJA
PIMPIN

FAKULTAS
PROF. RANDI PAT, DOKTORI
AKADEMI
BIL DAN BIL

PELAJARAN DI POS (SURAT)
SEWAKTU TERIMA MABAR.
WA STU PELADIDJ JANG
MENEMUHI STARAT ATAU TIDAK

JANG LULUS DAPAT
GELAR ADJIZAH

BA, MA, DR (Coctra)

PRAKTIKUM GRATIS
KETERANGAN GRATIS
Bilik, 2nd floor

BERITA SEDJAGAT

Dalamnegeri

28 Agustus. — PANITIA Ad Hoc yang mendapat tugas untuk merumuskan organisasi dan program pelaksanaan Gerakan Hidup Baru, telah menjelesaikan tugasnya dan perkerdjaannya telah disahkan oleh kabinet. Djuga diputuskan bahwa pelaksanaan Gerakan Hidup Baru tersebut akan dipimpin oleh suatu pimpinan pleno pusat yang semuanya terdiri dari 22 orang, yaitu diantaranya 8 orang menteri, 5 anggota Dewan Nasional, 3 anggota DPR, seorang dari Legium Veteran, seorang dari BKS.PM dan ketiga kepala staf angkatan perang dan kepala polisi.

*

OVERSTE Sumual bekas Panglima TT-VII tiba di Djakarta beserta beberapa opsir lainnya diantaranya Major Tumbelaka dan kapten Latu. mahina. Dimuka pers Overste Sumual menyatakan bahwa kepergiannya ke Djakarta adalah atas panggilan menteri pertahanan Djuanda. Ditjatakan selanjutnya bahwa Musjawarah Nasional yang diusahakan oleh Pemerintah dalam waktu yang singkat untuk menormalisasikan keadain negara Indonesia akan memberikan hasil yang baik.

29 Agustus. — SEBUAH kabar tiba di Djakarta yang menyatakan bahwa demonstrasi rakjat telah terjadi dikabupaten Agam di Bukit. tinggi pada tanggal 21 Agustus, demonstrasi rakjat mana meruntun normalisasi keadaan. Demonstrasi itu diikuti oleh ribuan rakjat, laki2 dan wanita. Demonstrasi berdjalan lantjar, tetapi baru sadja demonstrasi.

PRANGKO

Ingin Hadiah 50 prko L.N. ? Mintalah 50 alamat L.N. dengan disertai prangko Rp. 2,- kepada "M.H.E. Rawasari G. II/E 29 — Djakarta.

si selesai 3 orang wanita dan 2 orang pria pemimpin2 demonstrasi ditangkap oleh pihak alat2 Dewan Banteng.

30 Agustus. — PERUNDINGAN pendahuluan mengenai pampasan antara utusan Djepang H. Tagaki dan Mr. Soedjono tidak memberikan perspektif2 baru. Demikian ditjatakan oleh pejabat sekretaris jenderal Kemlu Suwito Kusumowidagdo. Diterangakan selanjutnya bahwa perundingan itu tak mengalami kemajuan. Pendirian Djepang ternyata masih terlalu djauh dari tuntutan Indonesia, seperti yang telah ditjantumkan dalam nota PM Djuanda kepada PM Kishi.

31 Agustus. — SUASANA tampak meriah diibukota, dimana bendera2 dikibarkan untuk menjambut kemerdekaan Malaya. Resepsi2 sambutan Malaya Merdeka diadakan, djuga panitia2 penjabutan Malaya Merdeka sibuk bekerdja untuk meriahkan peristiwa yang bersedjarah itu.

*

DALAM rapat umum di Ternate President Soekarno menegaskan bahwa manakala orang tidak mengakui Pemerintah Pusat ini berarti tidak mengakui Negara Republik Indonesia Negara Proklamasi adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bukan negara federal2an. Siapa tidak mengakui pemerintah pusat berarti djuga tidak mengakui negara dan tidak mengakui proklamasi. Demikian antara lain Presiden Soekarno.

2 September. — MENTERI luar negeri Subandrio menerangkan di Kualalumpur bahwa Indonesia memegang tuntutan2nya yang berdjumlah \$ 800,— djuta, dengan perintjian \$ 400,— djuta pampasan murni, dan \$ 400 djuta kerdjasama ekonomi. Hutang dagang dapat diselesaikan dengan djalan lain. Sebaliknya kesediaan Djepang ialah membayar \$ 200,— djuta pampasan murni, yang dibayar dalam masa 10 tahun, dan kerdjasama ekonomi sebesar

\$ 500 djuta, sedang dari hutang Indonesia dibatalkan \$ 100 djuta.

3 September. — MENGENAI Musjawarah Nasional yang akan diadakan pada tanggal 10 September ini menteri kehakiman Maengkom menyatakan tentang atjara musjawarah. Antaranya akan dibitjarkan masalah menormalisasi hubungan antara pusat dan daerah yang meliputi lapangan administrasi seperti masalah otonomi, perimbangan keuangan, dan pemerintahan; soal pembagian wilayah RI dalam daerah2 otonomi dan daerah2 militer; soal pembangunan angkatan perang dan penjempurnaan organisasi dipusat dan daerah; soal pembangunan nasional dan daerah dan soal kewaspadaan nasional.

Luarnegeri

28. Agustus. — LEBIH kurang 600.000 orang anak tak dapat bersekolah di Sri Langka. Ini disebabkan karena kemiskinan yang menimpa penduduk Sri Langka yang tak dapat mengirimkan anaknya kesekolah. Dalam keadaan yang demikian itu anak2 itu terpaksa bekerdja diladang atau dirumah. Demikian ditjatakan oleh menteri pendidikan W. Dahanayake.

Disamping itu Sri Langka kekurangan dokter, sehingga terpaksa Sri Langka meminta mendatangkan dokter2 dari RRT.

29 Agustus. — UTUSAN URSS Valerian Zorin dalam sidang pertjutan sendjata di London menyatakan bahwa usul2 barat mengenai penundaan pertjobaan2 sendjata nuclear yang telah dikemukakan barat pada tanggal 21 Agustus jl. tidaklah dapat dianggap sebagai dasar persetujuan. Sidang tersebut dihadiri oleh wakil2 Amerika Serikat, Inggris, Perantjis dan Kanada. Negara2 barat dalam usulnja tersebut menghendaki penundaan 2 tahun dengan sjarat2, sedangkan pihak Sovjet Uni menghendaki penundaan 3 tahun tanpa sjarat. Ketjuall itu tadi negara2 barat djuga mengusulkan agar penundaan 2 tahun itu dihubungkan dengan bagian2 lain dari langkah pertama Perdjudjian Per-

tutjutan Sendjata. Pihak Sovjet Uni menolak usul ini. Negara2 barat kemudian mengadjukan usul2 baru. Tapi Sovjet Uni menolak lagi.

3. Agustus. PADA akhir tahun depan ini menurut keterangan wakil menteri pendidikan Republik Demokrasi Vietnam, Nguyen Khan Toan, butahuruf di RDV akan diberantas samasekali. Hal ini katanja dapat dilaksanakan dengan melipat ganda sekolah2, sehingga sebagian besar dari rakjat RDV dapat mengambil keuntungan2nya. Sekolah2 rendah menengah dan college2 bertambah dengan lipatganda, sehingga memungkinkan peladjaran2 diberikan kepada segenap rakjat dengan pertolongan para peladjar2.

*

KABARNJA buta huruf di RDV kini hanya tinggal 1.600.000, yang pemberantasannya hanya memakan satu setengah tahun lebih.

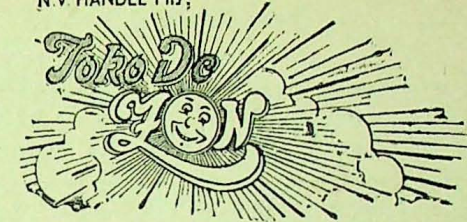
31 Agustus. — NEGARA Malaya merdeka lahir yang oleh bangsa Malaya negara baru ini disebut Persekutuan Tanah Melayu. Negara Malaya merdeka ini menjadi anggota Commonwealth Inggris yang ke-10 sedangkan kalau Malaya diterima sebagai anggota PBB maka Malaya akan merupakan anggota PBB yang ke-83.

2 September. — PANITIA Politik Liga Arab bersidang di Kairo yang merundingkan masalah2 yang dihadapi oleh dunia Arab dan masalah Irian Barat. Dapatlah dikatakan bahwa persidangan Liga Arab ini adalah untuk pertama kalinya diadakan yang membahas masalah2 hangat, sedjak krisis di Jofdania dan Syria. Tampak dalam sidang itu wakil2 dari Syria, Jordania, Saudi Arabia, Sudan, Libanon, Irak, Libia, Mesir dan Yaman.

3 September. — MENTERI Luarnegeri Australia Richard Casey dalam suatu konperensi pers di Kualalumpur menerangkan bahwa sikap Australia terhadap RRT dan Irian Barat tak berubah. Ini berarti bahwa Australia akan menghalang2i masuknja RRT sebagai anggota PBB dan djuga tak menyetujui masalah Irian Barat dirundingkan dalam PBB.

Sementara itu kesanan2 yang didapat oleh misi parlemen Belanda yang baru2 ini mengundjungi Irian Barat menyatakan bahwa pemerintah kolonial Belanda di Irian Barat dalam sedjumlah besar aspek2 lainnya, memberikan kesan yang tidak baik.

N.V. HANDEL MIJ.



Pasar Baru 48/54 — Djakarta

ALAMAT KAMI JANG TAK ASING LAGI, JANG SENANILASA MENJEDIKAN SEGALA KEPERLUAN UNTUK PAKAIAN TUAN2 NJONJA, NJONJA DAN ANAK-ANAK DALAM PERSEDIAN JANG TJUKUP dan DENGAN HARGA JANG TERDJAMIN. DJUGA MENGADAKAN BAHAGIAN PENDJUALAN P. & D SERITA ITALIAANSE ICE CREAM RAGUASA.

T J A B A N G 2 :

BOGOR — BANDUNG — PALEMBANG
MEDAN — PEMATANG SIANTAR
dan

TOKO „AURORA” SUNABAWA

Pos Kita

* SUDARMADI WIBISONO, Malang: Atas pudjian sdr MM utjapkan terima kasih kembali.

* R. KODAH, Indragiri: Bukankah dalam penerbitan jang lalu MM ada memuat gambar2 sekitar perajaan 17 Agustus? Ja, tentu tidak bisa lengkap semuanya bukan. Tjebalah sdr perhatikan.

* SOENARDI, Blitar: Tentu sadja MM sependapat dengan sdr bahwa berita2 jang dihidangkan itu harus objektif. Sedang, berita2 jang masih diragukan kebenarannya akan tidak MM muat. Bukan kah.

* ARIF SUWANDI, Djokjakarta: Djawaban sdr sama seperti diatas.

* NJ. K. EFFENDY: Medan: Usul sdr agar memuat gambar2 jang

terang tentu akan diusahakan. Bersabarlah.

* PONTJOWIKERO: Medan: Begitu pula dengan usul sdr agar memperhebat isi akan diperhatikan.

* K. KENUH, Bali: Sadjak sdr sudah MM terima, sajang setelah dipertimbangkan oleh redaksi Genta ternyata tidak bisa dimuat. Sungguhpun begitu berlatihlah terus. Nanti tentu akan berhasil djuga. Semoga.

* TJAKRA TANUATMADJA, Bandung: Djuga sadjak sdr. setelah dipertimbangkan oleh redaksi Genta belum bisa mengisi Lembarannya. Nah berlatihlah terus, sdr ada bakat.

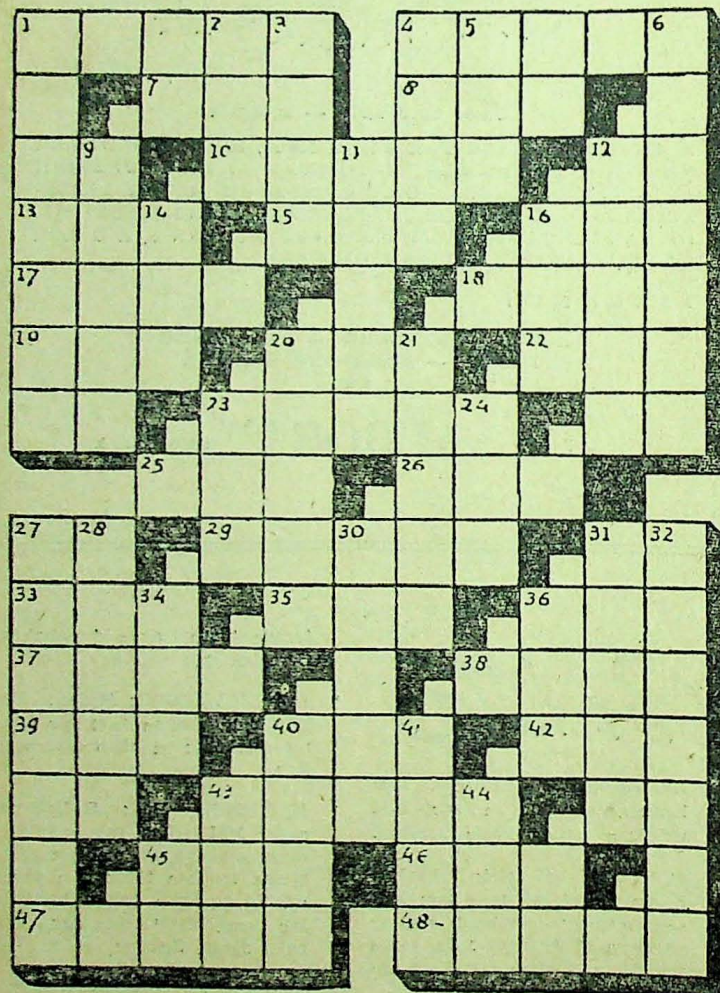
* SIGROWIBOWO, Ambon: Djawaban sdr sama seperti diatas, dan MM rasa perlu lagi diberitahukan bahwa sadjak2 tidak dikembalikan. Djadi tak usah dibubuh dengan perangko pengembalian. Bukankah ini sudah sadjak dulu MM beritahukan?

Pengasah Otak 35

(berhadiah)

Nama :

Alamat :



Usui kritik saja mengenai MM ialah :

Djawaban² udjilah kekuatan ingatan sdr.:

- | | |
|--|---|
| 1. Empire State Building di New York City | 5. Austria. |
| 2. Bahasa Gipsy | 6. Kuning dan merah. |
| 3. Sebab Columbus jang menemukan Amerika mengira ia sudah sampai di India. | 7. Ilmu jang mempeladjar tulisan2 kuno. |
| 4. Pangeran Ferdinand dari | 8. Kota Iskandariah |
| | 9. Binatang |
| | 10. Pelukis Giotto |
| | 11. Xpa2 5 billion |

Pertanyaan :

Menentang :

1. Ribut
4. Bapa manusia, nuruf kedua disisipkan N
7. Bekas perdana menteri Birma
8. Titel bangsawan di Spanyol
10. Sebuah bilangan
13. Seni, bahasa asing
15. Keburukan seseorang mengenai sifatnja
16. Bilangan
17. Perumahan instansi untuk pegawai (banjak)
18. Muang Thai
19. Semut, bahasa Inggeris
20. Setjara
22. Orang jang tak dikenal nama-nja
23. Lapangan di Djakarta
25. Rambut jang telah putih, buang huruf achir
26. Nihil
29. Tulislah absah
33. Kata tunduk, bahasa Sunda
35. Abdjat Arab
36. Merek tjat
37. Rempah2
38. Kota di Itali, huruf ketiga di tukar N
39. Ukuran luas
40. Timah bahasa, Inggeris
42. Jang
43. Nama pohon di-rawa2 pantai
45. Kawat jang elastis
46. Raja, besar, bahasa Djepang
47. Sifat api
48. Tjandu, huruf achir diganti M

Menurun :

1. Pagina
2. Ladang jang baru dibuka
4. Sopan, tata tjara hidup
5. Angka2 dalam lagu atau musik
6. Berambut pada muka dan dagu
9. Gelanggang
11. Jang dihadiahkan pada peminang
12. Alam
14. Istilah main sogok
16. Orang ketiga
20. Teluk jang diduduki Israel
23. Kasihan
21. Nama laki2 tulislah Adnan
24. Njawa, huruf pertama diganti A
27. Jang membedakan djenis mach-luk
28. Salah satu mata angin
30. Terdapat pada ikan
31. Penyakit kulit
32. Bahan bom atom
34. Pemain PSSI
36. Pekan Olah Raga Nasional
40. Banding
41. Getaran jang beraturan
43. Lontjeng
44. Jang keluar dari air mendidih